

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
(STUDY KHUSUS DI SDN NO 100713 SIANGGUNAN
KECAMATAN BATANG TORU)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Matematika*

Oleh:

**SAKTI GODANG RAHMAN HARAHAP
NIM 17 202 00043**

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS TARBIYAH ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
(STUDY KHUSUS DI SDN NO 100713 SIANGGUNAN
KECAMATAN BATANG TORU)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Matematika*

**Oleh:
SAKTI GODANG RAHMAN HARAHAHAP
NIM 17 202 00043**

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALIHASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
(STUDY KHUSUS DI SDN NO 100713 SIANGGUNAN
KECAMATAN BATANG TORU)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Matematika*


Oleh:

**SAKTI GODANG RAHMAN HARAHAHAP
NIM 1720200043**



PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA
Pembimbing I Pembimbing II


Dr. Suparni, S.Si., M.Pd
NIP 19700708 200501 1 004


Dr. Almira Amir, S.T., M.Si
NIP 1973092 200801 2 006

**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
An. Sakti Godang Rahman Harahap

Padangsidempuan, Januari 2024

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

di-

Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Sakti Godang Rahman Harahap yang berjudul "*Problematika Pembelajaran Matematika (Study Khusus Di SDN No 100713 Sianggunan Kecamatan Batang Toru)*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatu!!ahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Dr. Suparni, S.Si., M.Pd.
NIP 19700708 200501 1 004

PEMBIMBING II,



Dr. Almira Amir, S.T., M.Si.
NIP 19730902 200801 2 006

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sakti Godang Rahman Harahap
NIM : 17 202 00043
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : *Problematika Pembelajaran Matematika (Study Khusus Di SDN No 100713 Sianggaman Kecamatan Batang Toru)*

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Januari 2024

Saya yang Menyatakan,



Sakti Godang Rahman Harahap
NIM. 17 202 00043

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sakti Godang Rahman Harahap
NIM : 17 202 00043
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "*Problematika Pembelajaran Matematika (Study Khusus Di SDN No 100713 Sianggungan Kecamatan Batang Toru)*" Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : Januari 2024

Saya yang Menyatakan,



Sakti Godang Rahman Harahap
NIM. 17 202 00043




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022


**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Sakti Godang Rahman Harahap
NIM : 17 202 00043
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran Matematika (Study Khusus Di
SD Negeri No 100713 Sianggungan Kecamatan Batang
Toru)

Ketua

Sekretaris


Dr. Mariam Masution, M.Pd
NIP 19700224 200312 2 001


Nur Fauziah Siregar, M.Pd
NIP 19840811 201503 2 0004

Anggota


Dr. Almira Amir, S.T., M.Si.
NIP 19730902 200801 2 006


Nursyandah, M.Pd
NIP 19970726 200312 2001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 29 Desember 2023
Pukul : 14:00 s.d 17.00 WIB
Hasil/ Nilai : Lulus, 79,25 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,23
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran Matematika (Study Khusus
Di SDN No 100713 Sianggungan Kecamatan Batang Toru)
Ditulis Oleh : Sakti Godang Rahman Harahap
NIM : 17 202 00043
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / TMM

Telah diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh **Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Padangsidempuan, Desember 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Sakti Godang Rahman Harahap
Nim : 17 202 00043
Judul Skripsi : **Problematika Pembelajaran Matematika (Study Khusus di SDN NO 100713 Sianggungan Kecamatan Batang Toru)**

Latar belakang permasalahan dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan permasalahan kemampuan matematika yang dialami oleh peserta didik, dimana peserta didik kesulitan dalam penalaran pembelajaran matematika, ditambah lagi kemampuan peserta didik yang kurang memadai seperti dalam pemecahan masalah yang diberikan oleh guru dalam berbentuk soal matematika. Maka peserta didik kurang dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan mendapatkan kesulitan dalam proses pembelajaran berlangsung. Maka dari itu diharapkan guru memiliki Strategi atau upaya dalam mengatasi kesulitan proses pembelajaran matematika, Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana problematika pembelajaran matematika matematika ditinjau dari siswa kelas IV SDN 100713 Sianggungan, Bagaimana problematika pembelajaran matematika ditinjau dari guru kelas, sarana pra sarana dan strategi guru dalam mengatasi permasalahan di kelas IV SDN 100713 Sianggungan. Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah diatas, Metode ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara dan Dokumentasi. Dengan Menggunakan metode analisis yang ditemukan dilapanagan, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Proses pembelajaran Matematika di kelas IV SDN 100713 Sianggungan masih belum berjalan dengan baik, Problematika yang terjadi pembelajaran Matematika di kelas IV SDN 100713 Sianggungan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru, motivasi belajar siswa rendah, dan malas untuk mengerjakan tugas rumah secara rutin. Problem yang terjadi pada guru yaitu kurangnya kompetensi dalam menguasai kelas dan kurangnya kompetensi dalam menguasai materi pembelajaran, Upaya yang dilakukan adalah menciptakan suasana belajar yang kondusif, membuat catatan harian siswa yang berisi laporan kegiatan tugas rumah serta pihak sekolah mengadakan pembinaan dan mengikut sertakan guru-guru khususnya guru Matematika.

Kata Kunci : Problematika Pembelajaran Matematika.

ABSTRACT

Name : Sakti Godang Rahman Harahap
Reg. Number : 17 202 00043
Thesis Title : Mathematics Learning Problems (Special Study at SDN NO
100713 Sianggunan, Batang Toru District)

The background to the problem in this research was obtained based on the mathematical ability problems experienced by students, where students had difficulty in reasoning in mathematics learning, plus the students' abilities were inadequate, such as in solving problems given by the teacher in the form of mathematical questions. So students are less able to participate in learning well and experience difficulties in the ongoing learning process. Therefore, it is hoped that teachers will have strategies or efforts to overcome difficulties in the mathematics learning process. The formulation of the problem in this research is how the problems of mathematics learning in mathematics are seen from fourth grade students at SDN 100713 Sianggunan. How are the problems of mathematics learning seen from the class teacher, infrastructure and strategies teachers in overcoming problems in class IV SDN 100713 Sianggunan. And the aim of this research is to answer the problem formulation above. This method was carried out using qualitative methods. The types of research used in collecting data are observation, interviews and documentation. By using analytical methods found in the field, the results of this research show that, the Mathematics learning process in class IV at SDN 100713 Sianggunan is still not going well, the problems that occur in Mathematics learning in class IV at SDN 100713 Sianggunan are lack of students' understanding of the material provided by the teacher, Students' learning motivation is low, and they are lazy to do homework regularly. The problems that occur with teachers are lack of competence in mastering the class and lack of competence in mastering learning material. Efforts made are to create a conducive learning atmosphere, keep students' diaries containing reports of homework activities and the school provides guidance and involves teachers. especially Mathematics teachers.

Keywords: Mathematics Learning Problems.

خلاصة

الاسم : ساكتي جودانج الرحمن هارهاب
الرقم : ١٧٢٠٢٠٠٠٤٣
عنوان الأطروحة : مشاكل تعلم الرياضيات (دراسة خاصة في المدرسة الابتدائية الحكومية رقم ١٠٠٧١٣ منطقة سيانجونان باتانج تورو)

تم الحصول على خلفية المشكلة في هذا البحث بناء على مشاكل القدرة الرياضية التي يعاني منها الطلاب، حيث واجه الطلاب صعوبة في الاستدلال في تعلم الرياضيات، بالإضافة إلى أن قدرات الطلاب كانت غير كافية، كما هو الحال في حل المسائل التي قدمها المعلم في النموذج من الأسئلة الرياضية. لذلك يكون الطلاب أقل قدرة على المشاركة في التعلم بشكل جيد ويواجهون صعوبات في عملية التعلم المستمرة. لذلك، من المأمول أن يكون لدى المعلمين استراتيجيات أو جهود للتغلب على الصعوبات في عملية تعلم الرياضيات. وصياغة المشكلة في هذا البحث هي كيفية رؤية مشكلات تعلم الرياضيات في الرياضيات لدى طلاب الصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠٠٧١٣ سيانجونان كيف يتم رؤية مشاكل تعلم الرياضيات من معلم الفصل والمرافق والبنية التحتية واستراتيجيات المعلم في التغلب على المشكلات في مدرسة الصف الرابع الابتدائية الحكومية ١٠٠٧١٣ سيانجونان. والهدف من هذا البحث هو الإجابة على صياغة المشكلة أعلاه، وقد تم تنفيذ هذه الطريقة باستخدام الأساليب النوعية. أنواع البحوث المستخدمة في جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلات والوثائق. باستخدام الأساليب التحليلية الموجودة في الميدان، تظهر نتائج هذا البحث أن عملية تعلم الرياضيات في الفصل الرابع من المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠٠٧١٣ سيانجونان لا تزال لا تسير بشكل جيد. المشاكل التي تحدث في تعلم الرياضيات في الفصل الرابع من المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠٠٧١٣ سيانجونان هو عدم فهم الطلاب للمادة التي يقدمها المعلم، مما يؤدي إلى انخفاض دافعية التعلم لدى الطلاب، وهم كسالى في أداء الواجبات المنزلية بانتظام. المشاكل التي تحدث مع المعلمين هي عدم الكفاءة في إتقان الفصل وعدم الكفاءة في إتقان المواد التعليمية، وتتمثل الجهود المبذولة في خلق جو تعليمي ملائم، والاحتفاظ بذكرات الطلاب التي تحتوي على تقارير عن أنشطة الواجبات المنزلية وتقوم المدرسة بتقديم التوجيه وإشراك المعلمين وخاصة معلمي الرياضيات.

الكلمات المفتاحية: مشاكل تعلم الرياضيات

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah Subhanahu Wataala atas segala nikmat karunia yang telah diberikan Allah kepada kita. Nikmat Jasad, Ruh, dan Akal sehingga dapat menggunakan seluruh nikmat penggunaan indera dengan baik dan sempurna. Demikian juga dengan penulis, Allah telah memberikan nikmat kesehatan, nikmat waktu dan kesempatan untuk menyelesaikan penelitian yang dilaksanakan peneliti ini. Sholawat bertangkai salam ke ruh junjungan Baginda Nabi Allah, Nabi segala umat, Nabi Muhammad SAW Sebagai suri tauladan seluruh umat manusia.

Adapun skripsi yang dilaksanakan penelitian ini berjudul **“Problematika Pembelajaran Matematika (Study Khusus Di SDN No 100713 Sianggungan Kecamatan Batang Toru)”** Judul diatas disusun untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan perkuliahan Pendidikan/Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Dalam Penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami kendala dan rintangan. Namun berkat ijin Allah SWT serta dibantu dari beberapa pihak, baik yang bersifat material maupun non material, Akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya skripsi yang dilakukan oleh penulis, Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Suparni, S.Si., M.Pd. selaku sebagai pembimbing I penulis dan Ibu Dr. Almira Amir, S.T., M.Si. Selaku sebagai Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak DR. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Selaku Rektor UIN Syekh Ali Ahmad Ad-dariy Padangsidempuan, Wakil-wakil rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dariy Padangsidempuan yang senantiasa memberikan dukungan moral kepada peneliti.
3. Ibu Dr. Leyla Hilda M.Si, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan dan Bapak/Ibu Dosen, Karyawan/I dan seluruh civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dariy Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada peneliti dalam perkuliahan.

4. Ibu Nur Fauziah Siregar, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Tadris/ Pendidikan Matematika yang telah banyak memberikan motivasi, membimbing, dan merangkul mahasiswa.
5. Kepada Abdul rahman harahap dan Mardiah nasution. Terima kasih kepada kedua orang tua peneliti yang telah melahirkan dan membesarkan saya, yang telah banyak berkorban baik secara moril maupun secara material, serta tidak pernah putus dalam memberikan saya doa dan semangat motivasi kepada saya.
6. Kepada Aulia Rahman Harahap Dan Taufani Rahman Harahap. Terimakasih kepada Kedua adik kandung saya yang mendukung dan mendoakan saya, dan membuat saya termotivasi untuk menjadi contoh yang lebih baik lagi kepada mereka.
7. Kepada Bou Fitri Dahliana Harahap dan Nurdoana Harahap. Terimakasih kedua bou saya yang selalu eksis, dan selalu menasihati saya, kepada amangboru, kepada ibu saya dan seluruh keluarga yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
8. Ibu Kepala Sekolah SDN 100713 Sianggunan, Ibu Idawati S.Pd. yang telah menerima saya untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, serta memberikan masukan, motivasi, dan masukan yang sangat membangun.
9. Kepada Ibu Dewi Puspitasari Hutasuhut S.Pd selaku guru kelas IV SDN 100713 yang telah menjadi sumber informasi penulis dalam melakukan penulisan skripsi ini, Kepada guru-guru, pegawai dan seluruh jajaran SDN 100713 Sianggunan Kecamatan Batang Toru, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi penulis.
10. Kepada para siswa kelas IV SDN 100713 Sianggunan yang telah bersedia membuat penelitian ini berjalan dengan lancar.
11. Sahabat-sahabat yang selalu setia untuk memotivasi dan memberikan banyak dorongan kepada penulis baik moril maupun material dalam penyusunan skripsi ini serta semua sahabat-sahabat yang tidak bosan-bosannya memberikan dukungan kepada peneliti.

Akhirnya Kepada Allah berserah diri. Penulis menyadari bahwasanya skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan dalam berbagai hal. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran para pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk banyak orang khususnya untuk penulis sendiri.

Padangsidempuan, Januari 2024
Penulis,

SAKTI GODANG RAHMAN HARAHAHAP
NIM 17 202 00043

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERSETUJAUN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSUTUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	8
C. Batasan Istilah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Masalah.....	12
F. Manfaat Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	15
1. Belajar Dan Pembelajaran.....	15
2. Tujuan Belajar Dan Pembelajaran.....	18
3. Problematika Matematika	18
4. Problematika Dalam Pembelajaran Matematika.....	20
5. Pembelajaran Matematika Pada Tingkat Sekolah Dasar.....	23
6. Faktor-Fakto Yang Mempengaruhi Belajar	24
B. Penelitian yang Relevan.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	33
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	33
C. Subjer Penelitian	34
D. Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	36
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	38
1. Sejarah Singkat SDN 100713 Sianggunan.....	38
2. Struktue Organisasi SDN 100713 Sianggunan	40
3. Visi dan Misi SDN 100713 Sianggunan	41

4. Data Tenaga Pendidik	42
5. Jumlah Siswa dan Data Siswa Kelas IV.....	42
6. Sarana Prasarana SDN 100713 Sianggunan.....	43
B. Temuan Khusus	43
1. Problematika Pembelajaran Matematika ditinjau dari Siswa Kelas IV SDN 100713 Sianggunan.....	43
2. Problematika Pembelajaran Matematika Di SDN 100713 Ditinjau Dari Guru, Sarana pra sarana	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian	61
D. Keterbatasan Penelitian.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran-saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Problematika berasal dari kata problem yang dapat diartikan permasalahan atau masalah. Adapun masalah itu sendiri adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang di harapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal. Terdapat juga didalam kamus besar bahasa Indonseia kata problematika berarti masih menimbulkan masalah, hal-hal yang masih menimbulkan suatu masalah yang masih belum dapat di pecahkan.¹

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.² Pembelajaran dapat mengubah siswa dari yang tidak tahu menjadi tahu, siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi mengetahui pengetahuan tentang sesuatu yang diajarkan.

Pembelajaran juga merupakan suatu proses yang dilakukan dengan sadar dan bertujuan. Tujuan adalahh sebagai pedoman dan arah proses pembelajran. Proses Pembelajaran akan berhasil bila hasilnya mampu membawa perubahan dalam pengetahuan atau pemahaman, keterampilan, dan nilai-sikap dalam arti

¹ Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 896.

²Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 57.

peserta didik.³ Pembelajaran matematika itu sendiri juga bisa melalui media pembelajaran agar lebih mudah dipahami oleh siswa.

Pembelajaran matematika merupakan usaha untuk membantu peserta didik dalam mengkonstruksi pengetahuannya melalui proses-proses. Pembelajaran matematika bukan hanya memahami konsep-konsep matematika saja, melainkan juga mendidik siswa berpikir konstruktif, sehingga penanaman peserta didik terhadap matematika menjadi utuh, baik secara proses maupun produk.

Pembelajaran merupakan instrument yang paling penting dalam menghasilkan pendidikan yang bermutu dan berdaya saing. Sehingga sangat diperlukan perencanaan pembelajaran yang tepat. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan adanya proses belajar dalam diri mahasiswa atau siswa yaitu ditunjukkan dengan terjadinya perubahan pada diri mereka, dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti.⁴

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses belajar mengajar yang mengandung dua jenis kegiatan yang tidak terpisahkan. Kegiatan tersebut adalah belajar dan mengajar. Dimana seorang guru memiliki posisi penting dalam menciptakan belajar yang kondusif dan menyenangkan untuk mengarahkan peserta didik guna mencapai tujuan secara optimal. Dalam proses pembelajaran matematika, baik guru maupun peserta didik bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya pembelajaran.⁵

³ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 12.

⁴ Aunurrahmaan, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: CV Alfabeta, 2012), hlm. 34.

⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta, Kencana.2013), hlm. 186-187.

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran secara simpel dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Dalam makna yang lebih kompleks pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya atau mengarahkan dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.⁶

Istilah belajar adalah upaya mengubah perilaku dengan berbagai kegiatan, seperti membaca, mendengarkan, mengamati, meniti, dan sebagainya. Atau dengan kata lain, belajar sebagai aktivitas psikofisik yang mengarah pada pengembangan pribadi yang lengkap. Yang dimaksud dengan belajar adalah upaya yang menguntungkan untuk mengambil tempat kegiatan pembelajaran dan melibatkan transfer pengetahuan dan pendidikan. Oleh karena itu belajar dan pembelajaran adalah dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan, keduanya interaksi pendidikan memiliki norma.

Belajar suatu proses yang dilakukan secara sengaja untuk mengembangkan kemampuan individual secara optimal. Berkembangnya kemampuan siswa merupakan proses perubahan. Perubahan yang terjadi berupa tingkah laku yang ditimbulkan atau diubah dari pengalaman. Perubahan tersebut sebagai kemampuan baru, baik kemampuan aktual maupun potensial.⁷

⁶Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 17.

⁷ Sujarwo, *Metode Pembelajaran Pendidikan Keaksaraan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 5.

Pengertian matematika sangat sulit didefinisikan secara akurat⁸, Matematika berasal dari kata Yunani “Mathein“ atau “Mathenein”, yang artinya mempelajari dimana Matematika merupakan suatu ilmu yang berhubungan atau menelaah bentuk-bentuk atau struktur-struktur yang abstrak dan hubungan-hubungan diantara hal-hal itu. Untuk dapat memahami struktur-struktur serta hubungan-hubungan, tentu saja diperlukan pemahaman tentang konsep-konsep yang terdapat di dalam matematika itu.⁹ Kemudian matematika adalah pembelajaran ilmu pasti dan kita sebagai siswa ataupun murid yang dalam pembelajaran matematika harus berpikir kritis, harus lebih sering berlatih.

Dalam mempelajari matematika, banyak siswa atau beberapa peserta didik yang tidak memahami atau hanya menerima begitu saja pelajaran tanpa mempertanyakan apa, mengapa, dan untuk apa matematika diajarkan. Sehingga juga sering juga muncul pendapat bahwasanya pelajaran matematika itu adalah pelajaran yang membosankan, dan memusingkan siswa atau peserta didik, sehingga pembelajaran matematika di kelas tidak menghasilkan aspek-aspek pembelajaran matematika. Aspek-aspek pembelajaran matematika di antaranya pemahaman konsep, pembuktian, algoritma, penyelesaian soal, pemahaman ruang apresiasi dan keterampilan psikomotorik.

Matematika masih dianggap sebagai mata pelajaran yang menakutkan, sulit, dan membosankan. Para peserta didik beranggapan bahwa matematika hanya di pahami oleh orang-orang khusus yang memiliki kecerdasan diatas rata-

⁸Ibrahim dan Suparni, *Strategi Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2008), hlm. 1.

⁹ Herman Hudoyo, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*, (Malang:Universitas Negeri Malang, 2003), hlm. 123.

rata¹⁰. Rendahnya prestasi belajar matematika peserta didik tersebut, tentu banyak faktor yang menyebabkannya, misalnya masalah klasik tentang penerapan metode pembelajaran matematika yang masih terpusat pada guru, sementara peserta didik cenderung pasif.

Sistem pengajaran yang demikian ini menyebabkan peserta didik tidak berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga dikhawatirkan peserta didik tidak dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika untuk meningkatkan pengembangan kemampuannya.

Matematika juga kadang dianggap sebagai topik yang begitu menantang, yang memerlukan pemahaman teori dan formula dalam menyelesaikannya. Sehingga diperlukan juga media pembelajaran yang cocok atau media pembelajaran yang baik sehingga dapat memudahkan siswa-siswi dalam memahami pembelajaran matematika. Media pembelajaran juga menjadi yang sangat penting dalam proses pembelajaran matematika. Dengan adanya media yang baik atau cocok para peserta didik lebih menikmati ataupun memahami pembelajaran matematika dengan lebih baik. Media yang digunakan oleh guru juga menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi sikap siswa terhadap pelajaran matematika.

Salah satu problematika dalam pembelajaran matematika adalah rendahnya atau kurangnya minat siswa terhadap pelajaran matematika. Minat belajar matematika dapat diartikan sebagai keterlibatan diri secara penuh dalam

¹⁰Mastur Faizi, *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid*, (Jakarta: CV. Diva Press), hlm. 5.

melakukan aktivitas belajar matematika baik di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.

Menurunnya hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran matematika dikarenakan peserta didik menganggap bahwa mata pelajaran tersebut sulit di pecahkan sehingga peserta didik kurang memahami materi yang di ajarkan. Hal ini di buktikan dengan rendahnya nilai KKM mata pelajaran matematika dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya.

Peran sekolah sangatlah dibutuhkan dalam pengembangan kemampuan matematika para peserta didik. Sekolah adalah lembaga yang didirikan oleh pemerintah yang bertujuan mencerdaskan generasi bangsa dan memberikan fasilitas belajar kepada peserta didik atau kelompok belajar. Di sekolah para peserta didik akan dibekali ilmu pengetahuan akademik yang diberikan oleh guru, serta disekolah juga bisa mengembangkan pendidikan karakteristik para peserta didik.

Berdasarkan studi awal hasil wawancara terhadap Kepala sekolah di SDN NO 100713 Sianggungan, penggunaan media disekolah masih belum optimal, kurangnya media dalam proses pembelajaran atau kurangnya ketertarikan dalam mempelajari matematika, karena kurangnya media yang digunakan pada saat pembelajaran matematika tersebut dianggap sulit dan membosankan. Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap salah satu guru dari sekolah tersebut yang dimana guru tersebut menyatakan bahwasanya kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika dan dianggap sulit dalam memahami materi matematika tersebut.

Banyak para peserta didik memiliki masalah dari dalam dan dari luar peserta didik, baik dengan masalah akademik dan masalah pribadi peserta didik dalam lembaga pendidikan dapat diidentifikasi dan diselesaikan dalam sejumlah cara yang berhubungan dengan, psikolog pendidikan, konselor pendidikan, konselor sekolah, dan penelitian pendidikan. Biasanya, masalah peserta didik cenderung banyak, beragam, dan kompleks, dan juga membutuhkan pendekatan untuk memahami siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam situasi atau keadaan di Kelas IV SD Negeri 100713 Sianggungan, terdapat kesulitan-kesulitan belajar terutama kesulitan belajar matematika, peneliti mengamati kondisi kelas disaat guru kelas IV SD Negeri 100713 mengajar bahwasanya peneliti melihat para peserta didik mengalami kesulitan dalam menguasai materi bilangan cacah yang diberikan oleh guru. Beberapa peserta didik merasa sangat sulit memahami matematika dalam materi bilangan cacah dan cara menyelesaikannya. Dalam menyelesaikan soal matematika yang diberikan guru kelas IV di papan tulis beberapa peserta didik sangat kewalahan dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru kelas IV. ada beberapa peserta didik yang lambat dalam hal memahami materi pelajaran.

Pada proses pembelajaran penggunaan media pembelajaran juga sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Media adalah semua bentuk perantara yang digunakan manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju¹¹. Media pembelajaran sebagai sumber yang mempunyai cara tertentu yang sangat relevan

¹¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.4.

dalam menyampaikan pembelajaran matematika juga untuk mempermudah penyampaian pesan dan kesan yang tidak atau belum tersampaikan jika tidak menggunakan media pembelajaran. Oleh karena itu agar lebih efisien dan efektif pembelajaran matematika diperlukan juga media yang tepat pula dalam pembelajaran matematika.

Problematika pembelajaran matematika dapat disebabkan oleh faktor peserta didik, guru maupun fasilitas yang dimiliki sekolah. Salah satu faktor murid yang menimbulkan problematika pembelajaran matematika adalah kurang mampunya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan baik. Faktor guru yang menimbulkan problematika dalam pembelajaran matematika adalah kurangnya penggunaan metode dan pendekatan pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam setiap kelas yang berbeda. Faktor fasilitas pendukung juga sangat mempengaruhi problematika pembelajaran matematika disekolah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka peneliti juga ingin mengetahui bagaimana problematika pembelajaran matematika dalam penelitian ini problematika di SDN 100713 desa Sianggunan Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan dan mencari solusi alternatifnya.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini, yaitu:

1. Kurangnya minat belajar dalam mempelajari materi matematika.
2. Kurangnya motivasi guru maupun orang tua dalam mencapai prestasi untuk belajar matematika.
3. Anggapan bahwa mata pelajaran matematika yang paling sulit untuk dipelajari.

4. Kurangnya media atau alat pendukung dalam proses pembelajaran matematika.

C. Batasan Istilah

Upaya untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengenai penelitian ini, peneliti memberikan penjelasan singkat dari istilah-istilah dalam penelitian ini, yang meliputi:

1. Problematika

Problematika berasal dari kata problem yang dapat diartikan sebagai permasalahan atau masalah, problem diartikan sebagai hal-hal yang masih belum dipecahkan. sedangkan masalah sendiri berdasarkan merupakan sesuatu yang harus diselesaikan.

Problematika sendiri juga berasal dari bahasa Inggris yaitu “problematic” yang memiliki arti permasalahan. Problematika adalah masalah atau persoalan dari cara berfikir, tingkah laku siswa ataupun sarana prasarana pendukung proses pembelajaran yang tidak diduga datangnya. Jadi Problematika adalah “masih menimbulkan masalah, hal yang masih belum dapat dipecahkan, permasalahan.”¹²

Problematika sering dijumpai oleh guru dan siswa dalam pembelajaran matematika. Dalam penelitian ini yang dimaksud problematika adalah kendala ataupun hambatan yang dirasakan atau yang dialami oleh siswa maupun guru matematika pada saat melakukan pembelajaran matematika di sekolah SDN NO 100713 Sianggungan kabupaten Tapanuli Selatan.

¹²Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, Loc. Cit.

2. Pembelajaran Matematika

Belajar merupakan suatu proses usaha seseorang secara sadar untuk mengalami perubahan berbentuk ketrampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan yang berlangsung selama periode tertentu.

Matematika merupakan ilmu yang penting bagi manusia sebagai dasar untuk bekerja seumur hidup dalam abad globalisasi seperti sekarang ini. Matematika juga ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, konsep-konsep hubungan lainnya. Matematika juga dapat meningkatkan kemampuan dalam berfikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran berasal dari kata belajar. Belajar pada hakikatnya bersifat individual, dalam arti bahwa proses perubahan dalam tingkah laku atau hasil belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor individu baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik.¹³ Pembelajaran matematika adalah kegiatan pengembangan pola berfikir dan menggunakan logika pada proses interaksi antara guru dan murid pada saat belajar yang harus diciptakan oleh guru dengan berbagai metode agar mendapatkan yang lebih baik dan efektif. Pembelajaran matematika merupakan serangkaian aktivitas guru dalam memberikan pengajaran terhadap siswa untuk membangun konsep-konsep dengan kemampuan sendiri, sehingga konsep tersebut terbangun dengan pendekatan atau metode mengajar dalam meningkatkan kompetensi dasar.

¹³Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 188.

Pembelajaran matematika menurut Ahmad Susanto adalah suatu proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berfikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasa yang baik terhadap materi matematika.¹⁴

Dalam proses pembelajaran matematika tentu memiliki problematika atau permasalahan, dengan adanya problematika dalam proses belajar akan menimbulkan ide solusi dalam permasalahan matematika dan menemukan jalan keluar untuk permasalahan tersebut. Dalam penelitian ini yang dimaksud pembelajaran matematika adalah menyelesaikan kendala ataupun hambatan yang dirasakan atau yang dialami oleh siswa maupun guru matematika pada saat melakukan pembelajaran matematika di sekolah SDN NO 100713 Sianggungan kabupaten tapanuli selatan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana problematika pembelajaran matematika ditinjau dari siswa kelas IV SDN 100712 Sianggungan?
2. Bagaimana problematika pembelajaran matematika ditinjau dari guru kelas, Sarana pra sarana dan Strategi guru dalam mengatasi permasalahan di kelas IV SDN 100712 Sianggungan?

¹⁴ Ahmad, Susanto. *TeoriBelajardanPembelajaran di SekolahDasar*, (Jakarta: KencanaPrenada Media Grup, 2013), hlm: 186-187.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui problematika pembelajaran matematika yang ditinjau dari sisi siswa di kelas 4 SDN NO 100713 Sianggungan.
2. Untuk mengetahui problematika pembelajaran matematika yang ditinjau dari guru kelas, Sarana Prasarana, dan Strategi Guru dalam mengatasi permasalahan di kelas 4 SDN NO 100713 Sianggungan.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

Dapat menemukan pengetahuan yang baru tentang problematika kesulitan belajar matematika siswa dan sebagai literasi untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa

Siswa mengetahui penyebab kesulitan belajar matematika, siswa menggunakan media yang cocok dan siswa lebih memotivasi dalam belajar matematika.

- b. Bagi Guru

Guru mengetahui apa saja problematika siswa dalam kesulitan belajar matematika, mengetahui media yang cocok digunakan pada pembelajaran dan juga mengetahui penyebab dan solusi dalam mengatasi problematika tersebut.

c. Bagi Sekolah

Pihak sekolah seperti kepala sekolah mengetahui kekurangan dan kelebihan sekolah sehingga dapat memperbaiki sistem pembelajaran yang ada, juga mengetahui bahwasanya media yang digunakan masih kurang dan juga mengetahui solusi untuk mengatasi siswa yang sulit belajar.

d. Bagi Pemerintah

Dapat dijadikan sebagai masukan dalam menyelesaikan problematika pembelajaran matematika didesa-desa terpencil.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penyusunan dan pemahaman terhadap proposal ini, dibuat sistematika pembahasan proposal ini adalah sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang mengemukakan latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian teori yang terdiri dari Problematika Pembelajaran, Problematika Matematika Dalam Pembelajaran, Pembelajaran Matematika.

Bab III adalah waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, sumber data, subjek penelitian data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data dan teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV adalah Temuan dan Hasil Temuan, Adapun temuan terbagi dua yaitu temuan umum dan temuan khusus. Temuan umum meliputi sejarah sekolah, struktur organisasi sekolah, visi misi sekolah, data tenaga pendidik sekolah, jumlah siswa, dan sarana pra sarana sekolah. Temuan khusus meliputi

problematika yang di tinjau dari siswa, penguasaan materi, problematika di tinjau dari guru, sarana pra sarana dan strategi guru.

Bab V adalah Penutup skripsi, adapun isi dari bab V meliputi kesimpulan dari pembahasan penelitian, saran, dan keterbatasan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi, dan berperan sangat penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu siswa, Belajar adalah perubahan tingkah laku, pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi.

Belajar merupakan kegiatan yang aktif, dalam bentuk melihat, mengamati, memikirkan, dan memahami sesuatu yang dipelajari. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara seseorang dengan lingkungannya atau sumber-sumber belajar dengan belajar akan diperoleh perubahan-perubahan dalam kebiasaan, kecakapan, sikap, tingkah laku, keterampilan pemahaman, dan pemahaman. Pengamatan ini sesuai dengan pendapat bahwa “Belajar adalah sesuatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”¹

Menurut secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya

¹Djmarah, *Psikologi pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). hlm. 3.

dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek ringkah laku.²

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai positif, Pada proses pembelajaran berlangsung peserta didik akan mengetahui banyak hal yang akan mereka dapat untuk kehidupan mereka. Belajar mengajar juga adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai-nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antar guru dan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakuakn, diarahkan untuk mencapai tujuan yang sesuai. Guru dengan sadar harus merencanakan kegiatan belajar mengajar secara baik dan sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya untuk kepentingan belajar mengajar.

Belajar memiliki banyak manfaat yang besar bagi anak-anak didik untuk meningkatkan pola fikir atau mutu pendidikan yang dijalani oleh peserta didik selama ini. Dengan belajar kemungkinan anak-anak mendapatkan suatu pelajaran yang baru dari apa yang dia pelajari. Manfaat belajar tentu sangat membantu anak untuk lebih maju dan berkembang.

Banyak teori belajar yang dikemukakan oleh para ilmuan dia antaranya:

1. Menurut Morgan

Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan dan pengalaman.

²Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1955), hlm. 2.

2. Menurut Surya

Belajar adalah suatu proses adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.³

3. Teori dari R. Gagne

Dalam masalah belajar R. Gagne memberikan dua definisi:

- 1) Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku.
- 2) Belajar adalah pengetahuan suatu keterampilan yang diperoleh dari instruksi.

4. Teori dari Howard L. Kingskey

Howard L. Kingswey mengatakan bahwa, *Learning is the process wich behavior (in the border sence) is originalted or changed trought practice or training* (belajar adalah proses tingkah laku dalam arti luas ditimbulkan atau diubah melalui praktik dan latihan).⁴

Dari berbagai pengertian yang telah dijelaskan diatas belajar dapat disimpulkan sebagai suatu proses perubahan kepribadian atau tingkah laku yang terjadi pada diri seseorang sebagai hasil latihan dan pengamalaman seseorang dari membaca, mengamati mendengarkan, dan mengaplikaskannya.

³M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 84.

⁴Yudrik Jahja, *PsikologiPerkembangan* (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2011), hlm. 387-389.

2. Tujuan belajar dan pembelajaran

Belajar adalah hal kegiatan yang dilakukan bagi setiap manusia, tentunya dengan belajar akan mendapatkan keinginan atau tujuan manusia terwujud dari belajar. Kemudian belajar salah satu kewajiban yang harus diikuti pelajar agar dapat mengetahui apapun tentang pembelajaran di sekolah maupun diluar sekolah, agar anak dapat luas mengetahui ilmu yang ada di dunia pembelajaran.

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Dari uraian diatas, tujuan belajar dan pembelajaran adalah :

- a. Untuk mendapatkan ilmu/ Pengetahuan
- b. Penanaman Konsep dan Keterampilan
- c. Pembentukan sikap

3. Problematika Matematika

- a. Pengertian Problematika

Istilah problem atau problematika berasal dari bahasa inggris yaitu “problematic” yang artinya persoalan atau permasalahan. Permasalahan dapat diartikan sebagai penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi, antara teori dengan praktek, antara teori dan pelaksanaan, dan antara rencana dengan pelaksanaan.⁵ Asal kata dari problematika sendiri berasal dari bahasa inggris yaitu “problematic” yang

⁵ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Kombinasi,(Jakarta:ALFABETA,2017),hlm. 52.

berarti permasalahan.⁶ Sedangkan menurut kamus bahasa indonesia problematika adalah masih menimbulkan masalah atau hal yang masih belum dapat dipecahkan permasalahannya.⁷ Adapun masalah itu adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan agar tercapainya hasil yang maksimal dalam hal ini hasil pembelajaran.

Sebagai sebuah proses, pembelajaran harus dihadapkan dengan beragam problematika, problematika juga dapat diartikan sebagai permasalahan yang mengganggu, menghambat, mempersulit, atau bahkan mengakibatkan suatu kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Problematika yang dialami oleh seorang guru tentunya berbeda dengan problematika yang di alami oleh guru-guru lain yang mengajar di kelas lain pula. Problematika yang dimaksud pada penelitian ini adalah segala sesuatu yang menjadi permasalahan, kendala, dan kesulitan yang dihadapi oleh Siswa pada proses dan setelah pelaksanaan pembelajaran dilakukan.

Belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif. Belajar dan pembelajaran dikatakan sebuah bentuk edukasi yang menjadikan adanya suatu interksi antara guru dan siswa. Kegiatan belajar mengajar dilakukan

⁶ Jhon M. Echols dan Hasan Shadily, Kamus Inggris-indonesia, (Jakarta:Gramedia, 2005), hlm. 449.

⁷Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ketiga, (Jakarta:Balai Pustaka, 2001), hlm. 209.

dalam hal ini diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.⁸

Matematika merupakan suatu pelajaran yang melibatkan pengamatan, penyelidikan dan keterkaitannya dengan fenomena fisik dan sosial. Matematika juga salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir berargumentasi, memberikan kontribusi dalam menyelesaikan masalah sehari-hari. Matematika juga ilmu yang sudah mendasari tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini, dan memiliki peran penting dalam halnya disiplin dan mampu mengembangkan suatu daya fikir manusia.

Matematika juga merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari siswa, melalui suatu upaya atau serangkaian aktivitas dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat mengembangkan pola pikirnya, dan dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Matematika merupakan suatu ilmu yang bersifat universal mampu berintegrasi dengan mata pelajaran yang lain maupun kehidupan nyata.

4. Problematika Dalam Pembelajaran Matematika

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran ini juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam proses

⁸Fitrah”Belajar dan Pembelajaran”, *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 03 No, 2, hlm. 333.

belajar. Pembelajaran juga suatu hal yang sangat penting bagi setiap individu agar lebih mudah dalam mengetahui sesuatu.

Kemudian pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai proses kegiatan belajar mengajar yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Pembelajaran juga dapat dimaknai sebagai proses rangkaian interaksi yang mengakibatkan perubahan dalam diri seseorang ke arah yang lebih baik yang dilakukan secara sadar guna untuk menambah pengetahuan.⁹

Pembelajaran yang berhasil ditentukan seberapa jauh guru mampu meminimalisir atau menyelesaikan masalah. Semakin sedikit masalah pada pembelajaran maka semakin besar pula peluang keberhasilan belajar siswa.

Problematika pembelajaran matematika dapat di sebabkan oleh faktor dari peserta didik maupun guru. Salah satu faktor guru yang menimbulkan problematika dalam pembelajaran matematika adalah kurangnya penguasaan metode dan pendekatan pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam setiap kelas maupun kondisi yang berbeda.

Rendahnya kualitas pendidikan diindonesia khususnya pada matematika merupakan gambaran yang tidak membahagiakan bagi pendidik diindonesia. Hal ini terjadi karena banyaknya siswa yang tidak menguasai matematika dengan baik, sehingga seringkali siswa banyak melakukan kesalahan-kesalahan dalam menyelesaikan soal. Kesalahan ini menunjukkan siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal. Problematika peserta didik dalam pembelajaran matematika merupakan faktor yang

⁹ Aziz Saefuddin, dan Ika Berdiati, Pembelajaran Efektif,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016),hlm. 8.

mendasari peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran matematika, dengan begitu tingkat keberhasilan dalam pembelajaran matematika sangatlah jauh dari yang diharapkan oleh pendidik.

Ada dua problematika yang dihadapi dalam proses belajar mengajar, yaitu:

a. Problematika yang dihadapi guru yang bersumber dari siswa, yaitu sebagai berikut:

- 1) Tingkat kecerdasan rendah.
- 2) Alat penglihatan dan pendengaran kurang baik.
- 3) Kesehatan sering terganggu.
- 4) Gangguan alat perseptual.
- 5) kurang inisiatif
- 6) Tidak menguasai cara-cara belajar yang baik.

b. Problematika yang dihadapi siswa yang bersumber dari lingkaran sekolah atau guru, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kurikulum kurang sesuai.
- 2) Guru kurang menguasai bahan ajar.
- 3) Metode mengajar kurang sesuai.
- 4) Alat-alat dan media pembelajaran kurang memadai¹⁰

¹⁰ Jamila, "Problematika Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran" *Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya*, Vol. 3, No. 2, 2021, hlm.100

5. Pembelajaran Matematika Pada Tingkat Sekolah Dasar

- a. Perkembangan intelektual atau kecerdasan peserta didik pada usia sekolah dasar.

Pada usia sekolah dasar anak sedang mengalami perkembangan dalam tingkat berfikirnya. Dan untuk tahap berfikir dari peserta didik juga belum terlalu ke arah berfikir yang formal masih relatif ke arah konkrit, sehingga apa yang dianggap logis dan jelas atau masuk akal oleh para ahli malah membuat peserta didik menjadi bingung. Dari pernyataan diatas peneliti berpendapat bahwasnya anak pada usia sekolah dasar pada pelaksanaan pembelajaran harus menggunakan benda-benda yang konkrit atau dekat sekitar siswa.

Hal yang mudah menurut logika kita sebagai orang dewasa belum tentu mudah yang dirasakan oleh para peserta didik. Malahan beberapa anak akan menganggap itu sangat sulit untuk dimenegerti. Jadi dalam hal ini guru sebagai penyalur ilmu harus membentuk, dan mengembangkan kemampuan intelektual kecerdasan yang maksimal sanagt diperlukan. Perkembangan berfikir peserta didik harus diperhatikan oleh guru.

- b. Pendekatan Pembelajaran matematika pada usia sekolah dasar

Pada proses pembelajaran matematika guru juga hendaknya memilih dan menggunakan strategi, pendekatan, metode, dan teknik yang cocok. serta melibatkan peserta didik langsung dalam pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, guru akan merencanakan dan membuat pembelajaran matematika dengan mengupayakan peserta didik dengan suasana yang lebih

menantang. Hal ini memungkinkan situasi lebih kompetitif, kreatif, dan aktif.

6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

a. Faktor Internal

Faktor internal ini lebih dikenal dengan sebutan faktor dari dalam diri siswa, yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. Adapun faktor-faktor internal, yaitu sebagai berikut:

1) Minat belajar

Minat adalah salah satu yang paling penting dalam pembelajaran untuk mendorong peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar dari peserta didik, karena minat belajar bersangkutan dengan keinginan dan kemampuan peserta didik dalam pelajaran yang peserta didik inginkan atau minati terkhusus pelajaran matematika. Dengan simpel nya minat itu adalah kecenderungan dan kegairahan atau kesukaan seseorang yang tinggi terhadap sesuatu.

2) Ciri khas atau karakteristik siswa

Persoalan internal pembelajaran berkaitan dengan kondisi kepribadian siswa, baik fisik maupun mental. Berkaitan dengan aspek-aspek fisik tertentu akan relatif lebih mudah diamati dan dipahami, dibandingkan dengan dimensi-dimensi atau emosional, sementara dalam kenyataannya, persoalan-persoalan pembelajaran lebih banyak berkaitan dengan dimensi mental atau emosional.

3) Sikap terhadap belajar

Dalam kegiatan belajar, sikap siswa pada proses belajar dimulai dan terutama sekali ketika memulai kegiatan belajar merupakan bagian yang penting diperhatikan karena karena kegiatan atau aktivitas belajar siswa selanjutnya banya ditentukan oleh sikap siswa ketika akan memulai kegiatan belajar.

Apabila ketika akan memulai kegiatan belajar memiliki sikap menerima atau ada kesedian emosional yang sudah siap menerima pembelajaran dan bersedia terlibat dalam kegiatan belajar dengan baik. Namun jika kalau sikap siswa yang dominan keluar adalah sikap penolakan saat sebelum pembelajaran dimulai, maka siswa akan cenderung kurang memperhatikan atau tidak siap mengikuti pembelajaran dengan baik. Sikap siswa dalam proses belajar merupakan bagian penting untuk diperhatikan karena aktivitas belajar siswa selanjutnya banyak ditentukan oleh sikap siswa.

4) Inisiatif

Inisiatif dalam belajar terdapat pada kemauan dan juga keinginan dari siswa itu sendiri tanpa adanya unsur paksaan dari orang lain.

5) Motivasi Belajar

Motivasi belajar itu hasrat atau dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk suatu tujuan tertentu. Motivasi juga dibedakan lagi menjadi dua yaitu, Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, dimana arti dari motivasi intrinsik adalah hal atau keadaan yang berasal dari dalam

diri seseorang atau peserta didik yang mengarahkan dia melakukan kegiatan belajar. Adapun arti dari motivasi ekstrinsik adalah hal atau keadaan yang datang dari luar individu atau peserta didik yang dapat membuat dia mengarah atau mendorong melakukan kegiatan belajar.

6) Kecerdasan atau daya tangkap

Kecerdasan juga dapat diartikan sebagai intelegensi yang merujuk pada kemampuan psiko-fisik atau kesehatan berfikir, hal ini tidak hanya mencakup kualitas otak saja tapi juga kualitas dari organ-organ tubuh lainnya juga sangat berpengaruh.

Tingkat kecerdasan dari para peserta didik sangat menentukan keberhasilan belajar mengajar di kelas. Semakin tinggi kemampuan kecerdasan seorang peserta didik maka semakin besar pula peluang berhasilnya proses belajar. Dan sebaliknya jika semakin rendah kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik, maka peluang keberhasilan proses belajar juga semakin kecil.

Guru yang profesional juga harus tahu dan menyadari bahwa peserta didiknya memiliki tingkat kecerdasan yang baik agar pembelajaran juga berjalan dengan baik, jika ada ditemukan sedikit kendala mengenai kecerdasan peserta didik guru juga harus mencari jalan keluar atau solusinya.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa meliputi faktor keluarga dan faktor sekolah. Faktor keluarga ini seperti cara orang tua

membimbing dan mendidik siswa di rumah, keadaan ekonomi keluarga, suasana di rumah, serta lingkungan sekitar. Sedangkan Faktor sekolah meliputi metode belajar, media pembelajaran, sarana dan pra sarana sekolah, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa lain serta lingkungan sekitar sekolah.¹¹

Adapun beberapa Faktor-faktor yang mempengaruhi :

1) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah yang dimaksud adalah seperti teman-teman di sekolah, para guru, staf dan kepala sekolah. Lingkungan sekolah juga sangat berpengaruh terhadap minat dan semangat peserta didik.

2) Lingkungan sosial masyarakat

Lingkungan masyarakat tempat peserta didik tinggal dan bergaul juga akan mempengaruhi karakter dan semangat peserta didik.

3) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga adalah tempat dia tumbuh besar, karakter dan sifat tentunya tak jauh dari sifat dari orang tua, keluarga yang ada dirumah.

4) Guru dan cara mengajar

Guru adalah ujung tombak dalam peningkatan kualitas pendidikan, guru memiliki peran dalam kemajuan dan peningkatan kualitas pendidikan karena guru adalah pusat perubahan. Oleh karena itu, guru

¹¹Dewita Sandri, dkk, "Analisis faktor rendahnya minat belajar siswa kelas 9 pada mata pelajaran matematika", *Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, Vol:2, No.1 Februari 2023.

haruslah memiliki kompetensi yang distandarkan oleh pemerintah guna mendukung adanya peningkatan kualitas pendidikan.¹²

Dalam belajar mengajar disekolah, faktor dan cara mengajar dari seorang guru merupakan faktor yang penting pula. Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang guru miliki, dan bagaimana guru memberikan atau mengajarkannya pengetahuan itu kepada peserta didiknya, akan turut juga menentukan hasil belajar yang dicapai peserta didik.

5) Alat bantu pembelajaran

Kualitas pembelajaran di sekolah dipengaruhi beberapa sebab, siswa, guru, fasilitas, lingkungan sekolah, serta tingkat kelebagaannya. Banyak kendala yang masih dihadapi oleh guru dan siswa seperti kurangnya motivasi siswa terhadap pembelajaran, strategi pembelajaran yang masih monoton sehingga membuat siswa jenuh dalam mengikuti pembelajaran dikelas.¹³

Dalam pembelajaran matematika, masalah dapat disajikan dalam bentuk soal tidak rutin yang berupa cerita, penggambaran fenomena atau kejadian, ilustrasi gambar atau teka-teki. Masalah tersebut kemudian disebut masalah matematika karena mengandung 40 A1.¹⁴

¹²Theresia Veni Tri Nugraheni. Dkk”Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dalam kaitannya dengan kompetensi fan praktik pembelajara guru matematika SMA”, *Jurnal pendidikanMatematika*. Vol. 15 No. 1 2020, hlm.49

¹³Ernawati, dkk, *Problematika Pembelajaran Matematika*(Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini), hlm. 34.

¹⁴Krismanto dan widyaiswara, “Beberapa Teknik, Model, dan Strategi dalam pembelajaran matematika”, (Yogyakarta: PPPG Matematika, 2003), hlm. 5.

Media pembelajaran juga menjadi sarana dan pra sarana pendukung dalam pembelajaran. Media secara harfiah memiliki arti "perantara" atau pengantar. Media Pembelajaran matematika merupakan alat atau perantara yang berguna untuk mempermudah proses pembelajaran, untuk mengefektifkan komunikasi antara siswa dan guru. Guru akan menggunakan media untuk mempermudah pembelajaran agar pembelajaran lebih efektif dalam meningkatkan minat siswa dalam proses belajar mengajar dan siswa akan lebih cepat memahami dan mengerti terhadap materi yang di sampaikan guru mengenai pembelajaran.

Pada Maret 2020 telah terlaksananya pembelajaran secara daring dan itu semakin membuat pelajaran matematika semakin sulit untuk diaplikasikan oleh siswa, tetapi pembelajaran daring ini awalnya menarik dan terus jadi inovasi baru dalam proses pembelajaran, tetapi seiring berjalannya waktu masyarakat mulai jenuh dengan segala hal yang mengharuskan teknologi menjadi kebutuhan primer. Faktor guru dan cara mengajarnya, tidak dapat dilepaskan dari ada tidaknya, alat pembantu atau pendukung pelajaran yang tersedia di sekolah atau di yang di sediakan oleh guru. Sekolah yang mempunyai cukup alat pendukung pembelajaran juga perlu mempersiapkan guru dalam penggunaan alat pembantu pembelajaran dengan baik dan efektif. Karena penggunaan alat pembantu pembelajaran akan mempermudah atau memperlancar proses belajar mengajar di sekolah.

B. Penelitian Relevan

Untuk menguatkan peneliti tentang judul yang ingin di teliti, peneliti mengambil penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wenny Kartika alumni Uin Sumatera Utara, Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018 dengan judul “Problematika Pembelajaran Matematika di MTs Swasta Al-Ittihadiyah Percut Sei Tuan” Dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana problematika pembelajaran matematika di MTs swasta yang dilaksanakan.¹⁵Kesimpulannya proses pembelajaran matematika di MTs. Al-Itthadiyah percut Sei Tuan tidak berlangsung baik. Karena Kurangnya kompetensi guru matematika dalam penguasaan kelas dan menyampaikan materi pembelajaran di sekolah tersebut. Problematika pembelajaran matematika harus di upayakan sebaik mungkin dan perlu untuk dilakukan evaluasi demi perbaikan proses pembelajaran matematika di sekolah tersebut.Pada penilitian saya harus mencari ide inovatif dan berfariasi baik dengan menggunakan metode atau mengguakan sarana-prasarana yang cocok untuk mengatasi problematika pembelajaran matematika di tempat yang akan saya teliti.
2. Penelitian yang kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Alfi Nur SantiAlumni Uin Semarang penelitian ini dilakukan pada tahun 2016 dengan judul”Probematika pembelajaran matematika kelas V SD Islam Hidayatullah Semarang”. Dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengatasi problematika pembelajaran matematika kelas V SD islam

¹⁵Wenny Kartika, “Problematika Pembelajaran Matematika Mts.Swasta Al-Ittihadiyah Percut Sei tuan”, Skripsi,(Medan: UIN Sumatera Utara, 2018), hlm. 76.

hidayatullah semarang. Proses penelitian yang telah dilakukan di SD Islam Hidayatullah semarang berdasarkan hasil uraian dan analisa data yang diteliti oleh peneliti tersebut melalui wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Dari sudut pandang siswa didapat bahwa siswa masih kesulitan dalam menghitung, pemahaman bahasa matematika yang kurang, kesulitan dalam persepsi visual dan persepsi auditor, minat dan motivasi siswa kelas V yang masih kurang terhadap pelajaran matematika. Sedangkan dari sudut pandang guru dan kepala sekolah didapat bahwasanya Guru kurang / jarang menggunakan alat / media pembelajaran, dan kurang menggunakan metode yang inovatif dan bervariasi.¹⁶ Untuk mengatasi Problematika Pembelajaran matematika di SD Islam Hidayatullah adalah dengan mencari uapaya dan juga perlunya dilakukan evaluasi. Kesimpulan penelitian diatas harus banyak dikembangkan lagi minat siswa dalam pembelajaran matematika dan guru marus banyak menggunakan metode yang inovatif dan berfariasi lagi kedepannya. Pada penilitian saya harus mencari ide inovatif dan berfariasi baik dengan menggunakan metode atau mengguakan sarana-prasarana yang cocok untuk mengatasi problematika pembelajaran matematika di tempat yang akan saya teliti.

3. Penelitian ketiga adalah penelitian yang dilakukan dengan Zulaiha, dehngan hasil penelitiannya menyatakan bahwa problematika pembelajaran matematika yang dijumpai di SMP Negeri 5 itu adalah problematika penguasaan materi, problematika strategi, metode pembelajaran, serta problematika penggunaan

¹⁶Alfi Nur Santi, " Probematika pembelajaran matematika kelas V SD Islam Hidayatullah Semarang", *Skripsi*, Semarang: UIN, 2016

media pembelajaran matematika. Kaitan penelitian yang dilakukan oleh Zulaiha ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah didalam penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti melihat beberapa faktor yang menyebabkan timbulnya problematika atau permasalahan pembelajaran matematika dari beberapa sisi yang telah peneliti sebutkan diatas. Ada juga sisi berbeda dibandingkan hasil peneliti terdahulu yaitu dari kurangnya penalaran dari para siswa yang ada dikelas IV SD N 100713 Sianggunan.¹⁷

¹⁷ Zulaiha, *Problematika Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 5 Padangsidempuan*, (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2015), hlm. 71-72.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dilakukannya penelitian ini tepatnya di SDN NO 100713 Sianggunan Tapanuli selatan dengan judul “Problematika Pembelajaran Matematika Di Daerah Terpencil (Study Khusus DiSDN NO 100713 Sianggunan)”

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Agustus 2023 sampai dengan September 2023 sebagaimana tertera pada lampiran I penelitian.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini termaksud penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yang dimana penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada manusia dalam kesannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahnya, dan melibatkan pengukuran tingkatan suatu ciri tertentu¹. Penelitian Kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas, sosial, sikap, kepercayaan, pemikiran orang secara individual maupun berkelompok

¹Pupu Saeful Rahmat, Penelitian Kualitatif, Jurnal Equilibrium, Vol. 5, No. 9 (Januari-Juni, 2009), hlm. 2.

Penelitian kualitatif juga bisa diartikan dengan penelitian yang menekankan pada quality atau hal terpenting suatu barang atau jasa, yang dimaksud barang atau jasa ialah berupa kejadian, fenomena, dan kualitatif merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena.²

Penelitian ini dimulai dari fakta – fakta atau data khusus dari lapangan kemudian disusun dan dikaji lalu ditarik kesimpulan atau dalam bentuk pernyataan.

C. Subjek Penelitian

Subjek yaitu salah satu sumber dalam mendapatkan keterangan data yang digunakan oleh sipeneliti yang bersangkutan dengan sebuah penelitian yang akan digunakan. Dalam penelitian ini sipeneliti mengambil subjek yaitu peserta didik atau Guru yang ada diSDN NO 100713 Sianggungan .

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah.

Sumber data dibagi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung atau dari tangan pertama, ataupun peneliti dari orang yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, peneliti telah menetapkan yang menjadi sumber data primer, yaitu peserta didik

² Moh. Miftachul Choiri, dkk, Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan,(Ponorogo, CV Nata Karya, 2019), hlm. 4.

kelas IV Sebanyak 24 Orang, dan guru Kelas IV SD Negeri 100713 Sianggnan Kecamatan Batang Toru.

2. Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber yang ada, maupun informasi yang telah ada sebelumnya dan digunakan sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti telah menetapkan data sekunder yang diperoleh dari buku belajar dan kepala sekolah yang ada di SDN NO 100713 Sianggnan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data adalah hal yang sangat diperlukan dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan yang dikaji, penulis menggunakan beberapa teknik:

1. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih yaitu wawancara yang mengajukan pertanyaan dan diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Adapun yang diwawancarai dalam penelitian ini ialah peserta didik kelas 4, Guru Kelas 4, dan Kepala Sekolah yang berada diSDN NO 100713 Sianggnan. Peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam sehingga diperoleh data sesuai dengan tujuan peneliti.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam gejala dalam objek penelitian . Peneliti mengamati gejala-gejala yang berkaitan dengan hasil temuan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk melengkapi data tentang Problematika pembelajaran matematika. Kemudian peneliti mengamati gejala-gejala sosial informan kemudian mencatat hasil temuan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dokumentasi dari problematika pembelajaran Matematika study khusus di SDN NO 100713 Sianggungan Kabupaten Tapanuli Selatan yang diambil peneliti adalah nama-nama siswa, guru, dan dokumentasi foto pada saat penelitian.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data yang berkualitas dalam penelitian ini, memerlukan teknik pemeriksaan atau teknik penjamin keabsahan data agar data yang dikumpulkan tervaliditas (Keshahihan) dan realibilitasn (Keteladanan).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perpanjangan waktu penelitian, instrumen pada penelitian kualitatif yaitu peneliti sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, Penelitian tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Peningkatan ketekunan, Pengamat harus cermat dan berkesinambungan untuk melakukan pengecekan data agar data itu valid (sahih), maka peneliti dapat memberikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.
3. Kecakupan Referensi, kecakup refensi yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi data seperti gambar dan jawaban hasil wawancara.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengklarifikasikan data yang diperoleh kemudian mengambil kesimpulan dari hasil yang diperoleh.

Dalam proses penganalisis data peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu.
2. Penyajian data, yaitu memaparkan data yang telah dirangkum untuk menggambarkan kualitas data yang dihasilkan.
3. Pemerikan kesimpulan, pada tahap ini data yang telah disajikan kemudian disimpulkan berdasarkan hasil yang ditemukan dilapangan. Penarikan kesimpulan akan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi bisa jadi tidak, karena pada penelitian kualitatif masalah dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

BAB IV

TEMUAN DAN HASIL TEMUAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Sejarah Singkat SDN 100713 Sianggungan Kabupaten Tapanuli Selatan.

a. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SD Negeri 100713 Sianggungan

Provinsi : Sumatera Utara

Otonomi : Tapanuli Selatan

Kecamatan : Batangtoru

Desa/Kelurahan : Desa Sianggungan

Jalan : Jl. Sibolga Km.27

Kode Pos : 22738

Status Sekolah : Sekolah Negeri

Akreditasi : B

Tahun Berdiri : 1975

Bangunan : Baik

b. Bangunan Sekolah

Luas Bangunan : +- 2.400

Jumlah Kelas : 6 Kelas

Kelas I : 1 Kelas

Kelas II : 1 Kelas

Kelas III : 1 Kelas

Kelas IV : 1 Kelas

Kelas V : 1 Kelas

Kelas VI : 1 Kelas

c. Fasilitas

Perpustakaan : 1

Kantor Guru : 1

Kamar mandi : 4

Kantin : 2

Lapangan : 1

d. Jumlah Siswa

Kelas I : 16

Kelas II : 15

Kelas III : 23

Kelas IV : 24

Kelas V : 22

Kelaas VI : 29

e. Jumlah Guru

Kepala sekolah : 1

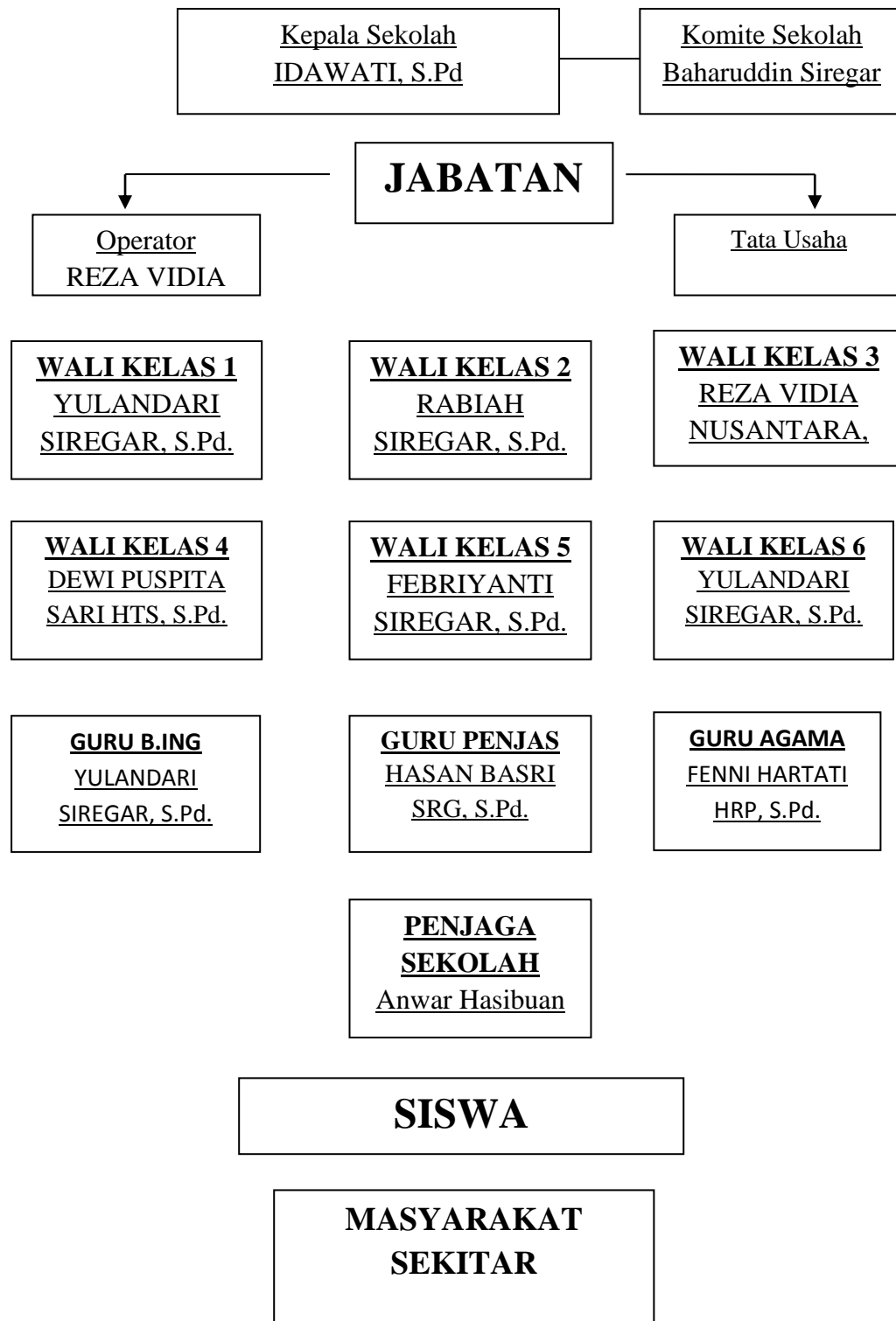
Guru PJOK : 1

Guru PAI : 1

Guru Kelas : 6

Operator Sekolah : 1

2. Struktur Organisasi SDN 100713 Sianggungan



Tabel diatas menunjukkan bahwa SDN 100713 Sianggungan Kabupaten Tapanuli Selatan terus berupaya berbenah di bidang organisasi. Struktur Organisasi dikembangkan secara menyeluruh sesuai dengan pembagian tugas dan keahlian masing-masing personil guru. Pekerjaan yang ada dibagikan kepada stakeholder yang dimulai dari yang tertinggi pihak kepala sekolah , guru, sampai pengelolaan tingkat kelas. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi tumpang tindih antara keahlian dan pekerjaan .

3. Visi dan Misi

a. Visi Sekolah

Unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa, berperilaku hidup sehat, berbudaya serta berwawasan nasional dan global.

b. Misi Sekolah

- 1) Membimbing siswa memiliki dasar-dasar akhlak mulia dan budi pekerti luhur melalui kegiatan-kegiatan keagamaan, sosial dan budaya sekolah.
- 2) Membina siswa memiliki kemampuan akademik, kreatif, berpikir kritis, pemberani, tanggung jawab, dan mandiri.
- 3) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- 4) Menumbuh kembangkan semangat berprestasi pada seluruh warga sekolah.
- 5) Melaksanakan pembiasaan hidup bersih, tertib, dan sehat.
- 6) Menumbuh kembangkan kegiatan yang berwawasan IPTEK.

c. Tujuan Umum

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lanjut.

d. Tujuan Umum

- 1) Meningkatkan perilaku peserta didik yang berakhlak mulia, beriman menuju ketaqwaan terhadap Allah Swt
- 2) Meningkatkan prestasi luluhan peserta didik yang siap mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- 3) Meraih prestasi dalam berbagai ajang lomba/ seleksi pada tingkat kecamatan, kabupaten, dan provinsi.
- 4) Meningkatkan keterampilan karya peserta didik
- 5) Membentuk sikap hidup sehat jasmani dan rohani.

4. Data Tenaga Pendidik

Guru atau tenaga pendidik di SDN 100713 Sianggungan Kabupaten Tapanuli selatan terdiri dari tenaga dibidang pendidik yang berasal dari berbagai bidang keilmuan. Sebagaimana diketahui tugas guru adalah sebagai penyusun program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilai, analisis, dan tindak lanjut pembelajaran.

5. Jumlah Siswa dan Data Siswa Kelas IV

No	Kelas	Peserta didik		Jumlah
		Lk	Pr	
1	Kelas I	9	7	16
2	Kelas II	7	8	15
3	Kelas III	12	11	23
4	Kelas IV	12	12	24

5	Kelas V	12	10	22
6	Kelas VI	11	18	29
Jumlah				130

6. Sarana dan Prasarana

Adapun media pendukung sarana pra sarana yang tersedia di SD Negeri 100713 Sianggungan dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Buku pelajaran matematika, Buku pembelajaran matematika yang di pakai di kelas IV SD Negeri 100713 adalah buku paket dengan kurikulum merdeka belajar.
- b. Infokus, penggunaan media infokus yang di SD Negeri 100713 sianggungan adalah sebanyak 2 buah.
- c. Alat peraga, alat peraga yang tersedia di SD negeri sianggungan adalah, rol panjang, rol kubus , rol segitiga besar.
- d. Perpustakaan, perpustakaan yang tersedia di SD Negeri 100713 sianggungan ialah satu ruangan. Adapun yang terdapat di perpustakaan adalah buku tentang pelajaran yang berkaitan dengan mata pelajaran, yaitu: Bahasa Inggris, Bahasa Indonesai, Biologi, Ipa terpadu, Ips terpadu, Matemaika, PKN, Seni budaya, Agama, Dan beberapa lainnya.

B. Temuan Khusus Penelitian

1. Problematika Pembelajaran Matematika ditinjau dari siswa Kelas IV SDN 100713 Sianggungan.

a. Kondisi Siswa atau daya Tangkap Siswa

Kondisi atau keadaan siswa sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung. Keadaan siswa yang masih

di umur yang ingin bermain dan kurang minatnya pada pembelajaran matematika tentu sangat berpengaruh terhadap pembelajaran matematika. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tentunya kebanyakan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak konsentrasi sepenuhnya sehingga proses pembelajaran matematika tidak berjalan dengan efektif.

Dalam pembelajaran berlangsung dijelaskan bahwa problematika dalam belajar matematika yaitu guru masih menggunakan metode dan pendekatan yang bersifat monoton yang dimana guru menjelaskan dengan metode ceramah, karena hal ini menimbulkan kebosanan dan pecah konsentrasi bagi peserta didik, ada juga beberapa peserta didik yang berbicara dengan teman sebangkunya, Sehingga beberapa peserta didik tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, dan pembelajaran matematika yang disampaikan oleh guru menjadi kurang efektif.

Terkadang guru dalam menjelaskan Pembelajaran matematika terlalu memaksa peserta didik sehingga peserta didik menganggap pembelajaran matematika menjadi mata pelajaran yang menakutkan sehingga menjadi kurangnya minat peserta didik terhadap pelajaran matematika

Hasil Wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu peserta didik kelas IV di SD Negeri 100703 Sianggungan yang bernama Fathin wiyoma siregar, Bahwasanya Fathin suka dengan pelajaran matematika, fathin menyukai pelajaran matematika seratus persen, alasan fathin menyukai pelajaran matematika yaitu agar bisa menghitung pelajaran matematika

dengan baik dan bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari., fathin senang mengikuti pelajaran dan fathin pernah menjumpai materi pelajaran matematika yang susah cara berhitung berjalan panjang atau yang dimkasud oleh fathin adalah Operasi Hitung bilangan cacah. Menurut fathin pelajaran matematika tidak terlalu sulit, fathin mengerti apa yg dijelaskan oleh ibu dewi selaku guru kelas IV.¹

Peneliti Mencoba bertanya beberapa soal dari penjumlahan, perkalian dan soal bilangan cacah. menjawab bebrapa soal matematika penjumlahan, perkalian dan juga mengenaibilangan cacah kepada peneliti, dari wawancara tersebut fathin dapat menjawab pertanyaan soal penjumlahan perkalian tersebut dan juga dapat menjawab dan sekaligus dapat mengurutkan bilangan terpisah yaitu ribuan ratusan puluhan dan satuannnya.²

Fathin juga menjawab bahwasanya fathin senang dengan ibu dewi puspita sari hutasuht selaku guru kelas IV, Alasan Fathin menyukai ibu dewi dikarenakan ibu dewi sering juga membuat permainan dalam pelajaran matematika, ibu dewi membuat beberapa kelompok, lalu ibu dewi membuat, game nya menyusun bebrapa potongan angka lalu menyusun kembali bilangan tersebut sesuai yang diperintahkan oleh ibu dewi dan memmbuat

¹ Fathin wiyoma siregar, Peserta Didik kelas IV SD Negeri 100703 Sianggungan, *Wawancara*, tanggal 11 September 2023 Jam 11:00.

² Fathin wiyoma siregar, Peserta Didik kelas IV SD Negeri 100703 Sianggungan, *Wawancara*, tanggal 11 September 2023 Jam 11:00

bilangannya menjadi benar. Apabila yang berhasil akan di kasih hadiah dan yg tidak dikasih hukuman, fathin menyukai ibu dewi 100 persen.³

Peneliti melakukan wawancara dengan peserta yang didik yang bernama nafatuan adji masaid, Adji mengatakan bahwasanya adji menyukai pembelajaran matematika. Alasan Adji mengatakan bahwasanya pembelajaran matematik terkadang gampang dan terkadang susah. Peneliti memberikan beberapa pertanyaan penjumlahan pengurangan dan perkalian, dari beberapa pertanyaan tersebut adji hanya mendapat 3 dari 5 pertanyaan yang diberikan oleh penulis. Adji mengatakan penjumlahan dalam bentuk ribuan agak sedikit sulit.⁴

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti dengan Adji, Adji mengatakan menyukai guru matematika dan adji senang dengan pembelajaran matematika berlangsung, adji mengatakan guru matematika terkadang suka marah. Peneliti menanyakan soal bilangan cacah dengan membedakan bilangan satuan, ratusan dan ribuan. Adji dapat mendapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.⁵

Wawancara yang dilakukan dengan siswa yang bernama Nikesha Ulfasari Batubara, Nikeisha mengatakan perlu mempelajari matematika agar dapat berhitung, Nikeisha mengatakan cukup suka dengan pelajaran matematika. Pada pembelajaran matematika nikesha terkadang menemukan

³ Fathin wiyoma siregar, Peserta Didik kelas IV SD Negeri 100703 Sianggunan, *Wawancara*, tanggal 11 September 2023 Jam 11:00

⁴ Nafatuan Adji Masaid, Peserta Didik kelas IV SD Negeri 100703 Sianggunan, *Wawancara*, tanggal 11 September 2023 Jam 11:15.

⁵ Nafatuan Adji Masaid, Peserta Didik kelas IV SD Negeri 100703 Sianggunan, *Wawancara*, tanggal 11 September 2023 Jam 11:15.

permasalahan pada pembelajaran matematika, Nikesha mengatakan ada yang sulit dan ada juga yang tidak sulit. Peneliti memberikan pertanyaan penjumlahan, pengurangan dan perkalian bilangan puluhan, Nikesha menjawab benar 3 dari 5. Kemudian peneliti memberikan pertanyaan penjumlahan dalam bilangan ribuan dan Nikesha tidak dapat menjawab pertanyaan.⁶

Nikesha dalam wawancaranya mengatakan suka dengan guru matematika dan menyukai pembelajaran matematika. Waktu belajar pembelajaran matematika ibu Dewi terkadang suka marah dikarenakan Nikesha tidak dapat menjawab. Kemudian peneliti bertanya mengenai bilangan cacah membedakan bilangan satuan puluhan ratusan dan ribuan, Nikesha tidak dapat menjawab dengan baik.⁷

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV SD N 100713 Sianggunan, bahwasanya yang terjadi di kelas ketika pembelajaran matematika ada beberapa siswa yang tidak langsung menangkap, jadi suasana kelas sedikit kondusif cenderung ke arah ribut, untuk beberapa siswa yang mudah menangkap pembelajaran matematika, sedangkan siswa yang ribut mencari dan berusaha untuk menyelesaikan pembelajaran matematika.⁸

⁶Nikesha Ulfasari Batubara, Peserta Didik kelas IV SD Negeri 100703 Sianggunan, *Wawancara*, tanggal 11 September 2023 Jam 11:30.

⁷Nikesha Ulfasari Batubara, Peserta Didik kelas IV SD Negeri 100703 Sianggunan, *Wawancara*, tanggal 11 September 2023 Jam 11:30.

⁸ Dewi Puspita Sari Hutasuhut, Guru kelas IV SD Negeri 100703 Sianggunan, *Wawancara*, tanggal 23 Agustus 2023 Jam 09:00.

Guru sebagai pegajar merupakan pencipta kondisi belajar bagi siswa yang dirancang secara sengaja, sistematis dan berkesinambungan satu dengan yang lain. Guru sebagai pendidik dan pengajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Guru dituntut memiliki multi fungsi peran dalam pembelajaran, supaya mampu menciptakan, supaya mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dan efisien.

Menurut guru dalam wawancara yang dilakukan peneliti. Guru menemukan problematika ketika mengajar berlangsung, karena tingkat kualitas dari setiap peserta didik itu berbeda-beda, ada yang mudah untuk menangkap pembelajaran, ada yang sedang dan ada juga yang mudah sekali untuk menangkap pembelajaran matematika berlangsung⁹.

Guru mendapat perbedaan penalaran dalam pembelajaran matematika dan beberapa peserta didik susah menangkap pelajaran yang guru sampaikan kepada peserta didiknya.¹⁰

Berdasarkan dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan para siswa dan guru matematika kelas IV SDN 100713 bahwasanya para siswa ada yang gampang untuk menangkap dan ada siswa juga agak sulit untuk menangkap.

Dan dari ketiga peserta didik yang dilakukan wawancara oleh peneliti terdapat tiga tingkatan level yang diartikan ada pemahaman

⁹ Dewi Puspita Sari Hutasuhut, Guru kelas IV SD Negeri 100703 Sianggunan, *Wawancara*, tanggal 23 Agustus 2023 Jam 09:00

¹⁰ Dewi Puspita Sari Hutasuhut, Guru kelas IV SD Negeri 100703 Sianggunan, *Wawancara*, tanggal 23 Agustus 2023 Jam 09:00.

penalaran yang rendah, sedang dan ada juga penalaran siswa yang cukup tinggi.

b. Problematika Penguasaan Materi (isi) Pembelajaran Matematika

Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 100703 Sianggungan, yaitu bahwasanya siswa kelas IV SD Negeri 100703 Sianggungan ada yang dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan ada juga yang tidak begitu dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru. Guru menemukan probelamatika pada materi tertentu, contohnya materi perhittungan perkalian, beberapa peserta didik ternyata ada yang masih bingung, masih lambat dalam memproses menjawab perkalian pembelajaran tersebut, Guru akan mencoba menjelaskan dan mengajarkan kembali, dengan sebanyak tiga kali agar peserta didik paham dengan materi perkalian yang diberikan oleh guru¹².

Observasi yang dilakukan peneliti dikelas IV, peneliti melihat ada beberapa peserta didik dari kelas IV yang tidak memahami atau tidak tahu pelajaran, peneliti melihat peserta tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru kelas IV dan ada beberapa peserta didik yang tidak bisa menjawab soal yang diberikan oleh guru kelas IV dipapan tulis¹³.

¹¹ Dewi Puspita Sari Hutasuhut, Guru kelas IV SD Negeri 100703 Sianggungan, *Wawancara*, tanggal 23 Agustus 2023 Jam 09:00

¹² Dewi Puspita Sari Hutasuhut, Guru kelas IV SD Negeri 100703 Sianggungan, *Wawancara*, tanggal 23 Agustus 2023 Jam 09:00

¹³ Observasi Ke kelas IV SD Negeri 100713 Sianggungan ketika guru mengajar, tanggal 23 Agustus 2023 jam 11:00.

Observasi yang dilakukan peneliti dikelas IV SD Negeri 100713 ketika guru kelas IV mengajar, peneliti melihat ada beberapa siswa yang mengerjakan pr/ pekerjaan rumah dan ada juga yang tidak mengerjakannya. Dan peneliti melihat bahwasanya sebahagian siswa tidak memahami pembelajaran matematika yang diajarkan oleh guru.¹⁴

Peneliti membuat gambaran atau data dari pr/pekerjaan rumah yang telah dikerjakan oleh peserta didik kelas IV di SD N 100713 dengan materi bilangan cacah dengan guru memberi sebanyak 5 soal bilangan cacah kepada peserta didik. Adapun jumlah peserta didik di kelas IV peserta didik.

Jumlah Peserta didik	Jumlah jawaban Benar	Nilai
12	5 (Benar Semua)	100
5	4 (Benar)	80
1	3 (Benar)	60
1	2 (Benar)	40
0	1 (Benar)	20
6	0 (Tidak mengerjakan Pr)	0
Total : 25		

Dokumentasi Daftar Hasil Nilai Bilangan Cacah yang diberi oleh guru kelas¹⁵.

Berdasarkan data yang diatas, maka kesulitan peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan materi bilangan cacah memiliki kesulitan yang cukup, dilihat dengan pelaksanaan pengerjaan pr/pekerjaan rumah yang telah diberikan guru. Dan ada beberapa peserta didik yang tidak mengerjakan pr/tugas rumah yang telah diberikan oleh guru.

¹⁴ Observasi Ke kelas IV SD Negeri 100713 Sianggungan ketika guru mengajar, tanggal 23 Agustus 2023 jam 11:00.

¹⁵ Dokumentasi Guru kelas IV SD Negeri 100713 Sianggungan ketika guru mengajar, tanggal 23 Agustus 2023 jam 11:00

Penyebab yang dialami para peserta didik terkait dengan kesulitan belajar matematika dapat dilihat dari tabel diatas, bahwasanya ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan pr mereka, ketidakmampuan beberapa peserta didik dalam menyelesaikan pr mereka juga dapat dilihat ketika guru memberikan mereka soal dipapan tulis. Beberapa peserta didik mendapatkan kesulitan dalam menyelesaikan soal yang diberikan guru, dan hanya beberapa saja yang bisa menyelesaikannya

Observasi selanjutnya peneliti melihat Guru memberikan kesempatan kepada beberapa peserta didik yang tidak mengerjakan pr/ pekerjaan rumah, guru membuat soal bilangan cacah ke papan tulis, guru memberikan hukuman berdiri kepada mereka yang tidak mengerjakan pr atau pekerjaan rumah. Guru memberi kesempatan bagi peserta didik yang dihukum berdiri karena tidak mengerjakan pr/ pekerjaan rumah kesempatan untuk menjawab soal yang diberikan kepada mereka. Guru membuat soal membagikan bilangan cacah menjadi empat bagian, yaitu ribuan, ratusan, puluhan dan satuan, dua murid diantara enam murid yang berdiri mampu menjawab soal yang diberikan guru di papan tulis.¹⁶

Berdasarkan hasil observasi diatas peneliti menilai bahwasanya peserta didik masih kurang dalam penalaran matematis karena dalam pembagian bilangan cacah ke bentuk ribuan, ratusan, puluhan dan satuan itu harus memiliki penalaran yang baik juga.

¹⁶Observasi Ke kelas IV SD Negeri 100713 Sianggungan ketika guru mengajar, tanggal 23 Agustus 2023 jam 11:00.

Pada pembelajaran matematika yang harus dimiliki oleh para peserta didik, perhitungan matematis dan penalaran matematis, dimana yang dimaksud dari perhitungan matematis adalah kemampuan peserta didik dalam menguasai perhitungan dasar, dan penalaran matematis adalah daya nalar atau berfikir peserta didik dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran matematika.

Dari penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti mengamati bahwasanya beberapa peserta didik ada yang tidak menguasai hal dasar yang harus dimiliki para peserta didik, baik itu perhitungan matematis maupun penalaran matematis.

2. Problematika Pembelajaran Matematika di SDN 100713 Sianggungan ditinjau dari sistem menagajar guru

a. Kondisi Guru

Guru adalah kunci kesuksesan dari setiap manusia yang ada di muka bumi ini, guru juga berperan sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa di negeri ini. Kondisi atau keadaan guru di SD Negeri 100713 begitu bingung menghadapi peserta didiknya, dikarenakan penurunan jumlah peserta didik yang setiap tahun semakin sedikit. Penyebabnya karena orang tua peserta didik ada yang pernah mendatangi pihak sekolah dikarenakan anaknya di beri pelajaran oleh guru dikarenakan salah satu peserta didik yang tidak mengikuti perkataan guru dan orangtua dari peserta didik tidak terima lalu mendatangi pihak sekolah. Kondisi seperti ini juga sangat kelewatan apa yang telah dilakukan oleh orang tua peserta didik, Hal ini

juga lah yang membuat guru menjadi takut dalam bertindak dan menjadi alasan dilemanya seorang guru dalam belajar mengajar disekolah.

b. Sarana dan Prasarana dan kondisi sekolah

Sarana merupakan segala sesuatu yang digunakan sebagai alat atau media untuk mencapai maksud atau tujuan yang dimana ada sesuatu yang tinggi ingin dicapai bersama untuk bersama, kemudian prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama dalam terselenggaranya sesuatu yang ingin di capai.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan mendukung dalam pelaksanaan pendidikan dengan tujuan untuk mencapai pendidikan yang maksimal. Dengan kata lain setiap lembaga pendidikan harus menyediakan persiapan-persiapan yang maksimal untuk memudahkan dalam langsungnya kegiatan pembelajaran dalam suatu sekolah. Sarana yang lengkap dalam proses pembelajaran berlangsung tentunya sangat dibutuhkan untuk memperlancar atau mempermudah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Pada saat penelitian, peneliti melihat sarana dan pra sarana selama proses pembelajaran berlangsung masih belum lengkap dimana di saat pembelajaran guru hanya memakai rol panjang, buku panduan matematika kurikulum merdeka belajar untuk kelas IV pada saat mengajar, sehingga siswa mengantuk dan kurang semangat dalam belajar.

Dalam pembelajaran Matematika media dapat mempermudah unuk menyampaikan pesan dari sumber atau penyalur yaitu guru kepada para peserta didiknya. Pesan yang diampaikan guru kepada para peserta diik

berseumber dari bahan atau materi pembelajaran matematika. Tujuan dari penggunaan media yan baik agar proses pembelajaran matematika berlangsung dengan baik dan efektif.

Kemampuan Guru pembelajaran matematika dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran matematika tentu sangat berefek dan berpengaruh dalam tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih efektif. Cara yang digunakan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran dapat dilakukan dengan memilih media yang cocok dengan materi yang dipelajari dan cocok juga terhadap peserta didik. Adapun Guru kelas IV SD Negeri 100713 Sianggungan yang bernama Ibu Dewi Puspita Sari Hutasuhut S.Pd.

Dalam menggunakan media pembelajaran guru juga harus mempertimbangkan apa tujuan yang ingin dicapai, materi pembelajaran pasti mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang dipakai harus sesuai dengan kegiatan pembelajaran berlangsung, yaitu meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan strategi peblejaran yang cocok untuk peserta didik.

Penggunaan media sarana dan pra sarana pendukung pembelajran akan sangat bermanfaat pada proses belajar mengajar.Guru akan terus menggali dan mencari media yang cocok untuk pembelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 100713 Sianggungan dan Guru akan mencari evaluasi meningkatkan media agar lebih memadai lagi dalam proses pembelajaran matematika dikelas.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang dilakukan peneliti di kelas IV SD negeri 100703 Sianggungan, Peneliti melihat Media yang ada Dikelas IV SD Negeri Masih Sedikit, Dimana guru kelas IV SD Negeri 100703 Sianggungan menjelaskan materi pembelajaran matematika dengan menggunakan buku cetak matematika yang terbitkan oleh kurikulum merdeka belajar, guru juga menggunakan alat yang seadanya seperti spidol, papan tulis, penghapus, dan rol panjang. Pada proses pembelajaran, Guru kelas IV SD Negeri 100703 Sianggungan menggunakan buku paket matematika kurikulum merdeka belajar dan mengaitkan pembelajaran dengan benda-benda atau benda yang di temukan peserta didik sehari-hari. Guru juga memakai metode tanya jawab soal dipapan tulis dengan menggunakan media spidol, penghapus dan papan tulis. Dalam proses pembelajaran berlangsung guru mempersilahkan peserta didik untuk menjawab soal dipapan tulis kepada peserta didik.¹⁷

Berdasarkan Hasil Wawancara peneliti dengan Ibu kepala Sekolah. Peneliti bertanya Apakah Media pembelajaran disekolah SD Negeri 100703 Sianggungan Sianggungan sudah memadai atau sudah efektif. Menurut Ibu kepala Sekolah dalam wawancaranya. Media pembelajaran masih di sekolah SD Negeri 100703 Sianggungan itu masih kurang. Karena dulu ada , sempat ada , rusak. Tidak lengkap.

Media yang tersedia di Sekolah SD Negeri 100703 Sianggungan masih kurang lengkap, ditambah lagi beberapa media pembelajaran ada yang

¹⁷Observasi Ke kelas IV SD Negeri 100713 Sianggungan ketika guru mengajar, tanggal 23 Agustus 2023 jam 11:00.

beberapa hilang dan ada juga yang rusak karena sering dipakai atau digunakan.

Jadi untuk problematika matematika disekolah menurut Ibu Kepala sekolah, masih mengenai media pembelajaran saja yang belum mendukung. Karena Media pembelajaran juga akan berdampak terhadap proses pembelajaran matematika berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 100713, Pada materi Bilangan cacah Guru Membuat sebuah media pembelajaran seperti membuat kertas dengan berbentuk angka-angka kemudian disusun. Dan media yang sering digunakan oleh guru kelas IV SD Negeri 100713 ialah media buku pelajaran matematika yang diterbitkan dengan kurikulum merdeka.¹⁸

Menurut Guru kelas IV SD Negeri 100713 Sianggungan. penggunaan media pembelajaran atau alat pembantu akan mempermudah pembelajaran matematika selama guru mengajar para peserta didik dari pada tidak menggunakan media alat.

Media alat fasilitas penunjang masih belum terlalu memadai, dimana media yang tersedia ialah media buku matematika tapi kalau untuk alat peraga guru masih mengusahakan untuk lebih mengembangkan sesuai materi yang akan diajarkan oleh guru. Dan alat pendukung ialah penggaris, busur besar, rol segitiga dan lain-lain.

¹⁸ Dewi Puspita Sari Hutasuhut, Guru kelas IV SD Negeri 100703 Sianggungan, *Wawancara*, tanggal 23 Agustus 2023 Jam 09:00

Dalam wawancara Ibu Guru kelas IV SD Negeri 100703 Sianggunan. Penggunaan infocus dalam pembelajaran matematika sangat jarang digunakan. Penggunaan media menjadi problematika yang utama di kelas IV SD Negeri 100713 Sianggunan.

c. Strategi Guru Matematika

Kesiapan yang matang dari seorang akan mendapatkan hasil yang lebih baik juga. Begitu juga dengan kesiapan dalam proses belajar mengajar, guru juga harus mempersiapkan segala strategi yang dia tahu dan punya agar proses pembelajaran berlangsung berjalan dengan efektif.

Hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri Sianggunan pada saat pembelajaran guru tidak terlalu sering menggunakan strategi dalam pembelajaran matematika, jika guru menemukan problematika guru akan mencari jalan lainnya, misalnya materi dari bilangan cacah, ketika pembelajaran cacah itu terbagi dari bilangan satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan. Contohnya guru akan membuat bahan ajar yang terbuat dari kertas yang diberi angka secara acak, kemudian gurulihatkan kepada siswa, lalu siswa menyebutkan bilangan yang sesuai dengan bilangan apa yang mereka dapat¹⁹.

Observasi yang dilakukan peneliti, Guru kelas IV SD Negeri 100713 Sianggunan melakukan proses belajar mengajar guru sering menggunakan strategi ceramah, menjelaskan dan memberikan soal kepada peserta didik. Berdasarkan observasi peneliti guru berupaya mencari strategi dalam

¹⁹ Dewi Puspita Sari Hutasuhut, Guru kelas IV SD Negeri 100703 Sianggunan, *Wawancara*, tanggal 23 Agustus 2023 Jam 09:00

mengembangkan kemampuan Matematika para peserta didiknya, Guru menjelaskan pembelajaran matematika dengan mengaitkan materi Matematika dengan aktivitas/kegiatan sehari-hari ketika guru menjelaskan materi kepada peserta didik.²⁰

Observasi yang dilakukan peneliti di dalam kelas ketika guru sedang menjelaskan pembelajaran kepada peserta didik upaya yang dilakukan guru juga menggunakan metode tanya jawab dan menyuruh peserta didik untuk mengerjakan soal bilangan cacah yang telah disediakan guru dipapan tulis. Guru memberikan kesempatan kepada para peserta didik yang belum bisa dan belum mengerti mengerjakan soal bilangan cacah agar peserta didik dapat memahaminya, jika peserta didik itu tidak bisa mengerjakannya guru mengambil langkah untuk mengajak teman menyelesaikan soal yang guru berikan secara bersama-sama, maksud dari guru agar para peserta didik dapat memahami bilangan pecah apabila di selesaikan bersama-sama.²¹

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV SD N 100713 Sianggungan, Guru akan mencari bagaimana solusi untuk pembelajaran matematika ketika guru mendapatkan problematika pembelajaran matematika ketika mengajar, misal peserta didik mendapatkan kesulitan pada permasalahan yang di temukan di buku cetak, Guru akan mencari jalan ataupun solusi lainnya karena jalan untuk penyelesaian suatu permasalahan itu ada banyak jalan ataupun solusinya. Ketika guru mendapati

²⁰Observasi Ke kelas IV SD Negeri 100713 Sianggungan ketika guru mengajar, tanggal 23 Agustus 2023 jam 11:00.

²¹Observasi Ke kelas IV SD Negeri 100713 Sianggungan ketika guru mengajar, tanggal 23 Agustus 2023 jam 11:00.

peserta didiknya masih belum memahami pembelajaran matematika yang guru jelaskan, guru akan menjelaskan ulang materi yang telah ia sampaikan kepada peserta didik sehingga peserta didik lebih paham mengenai pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Idawati S.Pd. selaku kepala sekolah SD Negeri 100703. Apakah ada ditemukan disekolah problematika dari sudut pandang ibu sebagai kepala sekolah, Menurut kepala Sekolah tidak terlalu ditemukan problematika pembelajaran matematika disekolah, karena guru-guru yang di Sekolah SD Negeri 100703 Sianggungan bisa memberikan pembelajaran matematika, contohnya seperti ibu Dewi Puspita Sari Hutasuhut S.Pd yang menjadi guru kelas IV SD Negeri 100703 Sianggungan. Ibu Dewi pupita sari hutasuhut juga alumni atau lulusan dari jurusa tadrис atau pendidikan matematika.²²

Lalu peneliti bertanya lagi dengan Ibu Kepala Sekolah. Bagaimana Perkembangan pembelajaran Matematika Di Sekolah SD Negeri 100703 Sianggungan, Perlembangan Pembelajaran matematika di Sekolah ini juga sangat baik, dimana Sekolah ini pernah mengikuti Olimpiade matematika tingkat kabupaten. Dan pernah dari sekolah kita mengikuti Olimpiade dan sekolah kita juara 3 tingkat Kabupaten. Dan menurut Ibu kepala Sekolah bahwasanya tidak ataupun belum dijumpai problematika dalam pembelajaran matematika secara khusus di sekolah ini .²³

²²Idawati S.Pd., Kepala Sekolah SD Negeri 100703 Sianggungan, *Wawancara*, tanggal 10 Agustus 2023 Jam 09:00

²³Idawati S.Pd., Kepala Sekolah SD Negeri 100703 Sianggungan, *Wawancara*, tanggal 10 Agustus 2023 Jam 09:00

Apakah Minat Peserta didik pada pembelajaran matematika, Kepala sekolah menjawab, minat peserta dalam pembelajaran matematika disekolah ini berbeda-beda, ada beberapa peserta didik yang tinggi minatnya dalam pembelajaran matematika, ada juga yang sedang, dan ada juga yang rendah minatnya dalam pembelajaran matematika, dan dari semuanya dapat di kategorikan minat dalam pembelajaran matematika di SD Negeri 100703 Sianggungan adalah Sedang, dimulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Dan peserta didik pernah mendapatkan juara pada olimpiade matematika di tingkatan kabupaten.²⁴

Apakah pernah guru matematika menyampaikanada permasalahan khususyang ditemukan guru kelas atau permasalan khusus mengenai pembelajaran matematika atau peserta didik dikelas. Menurut Ibu kepala sekolah belum pernah ada ditemukan problematika khusus mengenai pembelajaran matematika dan belum ada juga disampaikan guru kelas ada problematika pembelajaran Ibu kepada kepala sekolah. Kemungkinan jika guru kelas mendapatkan sebuah problematika ketika mengajar terkhusus problematika pembelajaran matematika guru kelas dapat mengatasi problematika ketika mengajar terkhusus problematika pembelajaran matematika.²⁵

Menurut peneliti ada beberapa upaya yang harus dimiliki oleh guru, upaya guru mengembangkan hasil belajar matematika dengan lebih baik lagi

²⁴Idawati S.Pd., Kepala Sekolah SD Negeri 100703 Sianggungan, *Wawancara*, tanggal 10 Agustus 2023 Jam 09:00

²⁵Idawati S.Pd., Kepala Sekolah SD Negeri 100703 Sianggungan, *Wawancara*, tanggal 10 Agustus 2023 Jam 09:00

harus menggunakan beberapa elemen yaitu, elemen penguasaan konsep, keterampilan dan pemecahan masalah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil reduksi data, penyajian, kesimpulan dan sumber untuk memperkuat hasil analisis proses pembelajaran matematika di kelas IV, materi ajar dalam pelajaran matematika, respon siswa dalam pembelajaran matematika, apa saja faktor-faktor yang membuat pembelajaran matematika. dan upaya yang dilakukan guru dalam pemecahan problematika pembelajaran matematika. Berikut hasil analisis data penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN 100713 adalah sebagai berikut:

1. Hasil Problematika Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Siswa kelas IV SD Negeri 100713 Sianggungan

Dari hasil observasi dan wawancara, diperoleh data bahwa proses pembelajaran matematika masih kurang efektif sehingga banyak di antara siswasiswa tersebut yang ribut, tidak mendengarkan guru saat menjelaskan di depan kelas. Bahkan siswa sering kali keluar izin permisi ke kamar mandi. Kurang efektifnya proses pembelajaran tersebut terjadi karena beberapa faktor, seperti guru yang pada saat menjelaskan di depan kelas suaranya terlalu lembut menurut mereka.

Berdasarkan hasil analisis data Respon Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Berdasarkan hasil analisis data kualitatif serta di kaitkan dengan kriteria pengelompokkan siswa berdasarkan hasil tes dan wawancara diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa subjek dengan

prestasi tinggi sudah mampu menjawab soal dengan baik. Kemampuan komunikasi matematis prestasi sedang juga diperkuat dengan hasil wawancara guru bahwa kemampuan siswa dengan prestasi sedang pada pelajaran matematika kebanyakan mampu mengkomunikasikan tetapi belum bisa maksimal. Secara tertulis juga dalam mengkomunikasikan kurang sebab prosesproses menyelesaikan soal kurang lengkap. Kemampuan komunikasi siswa dengan prestasi sedang pada hasil wawancara soal untuk siswa dengan prestasi sedang masih kesulitan mengkomunikasikan pekerjaannya terutama pada soalsoal dengan tingkat kesulitannya lebih tinggi.

2. Hasil Problematika Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Guru Kelas IV, Sarana Pra Sarana, Dan Strategi atau Upaya Guru.

Dilihat dari hasil wawancara terhadap guru matematika bahwa upaya yang dilakukan guru tersebut sudah jelas. Guru hanya bisa memberikan motivasi kepada mereka tentang manfaat belajar matematika ini. Guru juga berusaha untuk memberikan yang terbaik terutama dalam meningkatkan kemampuan mereka. Guru hendaknya melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran.

Dari hasil wawancara terhadap guru kelas IV SD Negeri 100713 Sianggunan bahwasanya media pembelajaran atau sarana pra sarana tentu akan mempermudah pembelajaran berlangsung. Dari hasil penelitian yang dilakukan, Peneliti melihat media fasilitas penunjang masih belum memadai.

Upaya yang dilakukan guru dalam problematika pembelajaran matematika di kelas IV yaitu yang pertama dalam mengatasi kurangnya minat

siswa dalam pembelajaran matematika, guru berupaya untuk selalu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Selalu memberikan motivasi terhadap siswa yang malas belajar khususnya dalam belajar matematika. Yang kedua yaitu untuk mengatasi kurangnya kemampuan guru dalam menguasai materi, hendaknya guru sering mengikuti pelatihan guru-guru. Atau bisa saja guru sebelum mengajar materi yang akan disampaikan sebelumnya guru membahas materi di rumah agar lebih matang ketika mengajar besoknya di depan kelas. Ketiga yaitu untuk mengatasi kurangnya kompetensi guru, hendaknya guru memvariasikan strategi maupun metode pembelajaran pada saat proses belajar mengajar.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penulis telah ditetapkan sesuai dengan penelitian, hal ini bermaksud agar hasil yang diperoleh maksimal. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangat sulit untuk tercapai karena masih banyak keterbatasan.

1. Keterbatasan waktu penulis dilaksanakan hanya kurang lebih 1 bulan.
2. Kurangnya sarana dalam pembelajaran juga menjadi kendala.
3. Objek penelitian terbatas pada siswa kelas IV dikarenakan banyak siswa yang masih belum faham mengenai pembelajaran dan tidak bisa menjawab pertanyaan dari peneliti.
4. Keterbatasan metode penelitian serta pemahaman siswa dalam penelitian ini banyak kelemahan baik dari segi hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan akhir yang dapat menggambarkan secara garis besar dari pembahasan-pembahasan sebelumnya, sekaligus merupakan jawaban dari rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

Problematika pembelajaran matematika dapat di sebabkan oleh faktor dari peserta didik maupun guru. Salah satu faktor guru yang menimbulkan problematika dalam pembelajaran matematika adalah kurangnya penguasaan metode dan pendekatan pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam setiap kelas maupun kondisi yang berbeda. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Problematika Pembelajaran Matematika yang ditinjau dari siswa kelas IV SD Negeri 100713 Sianggungan Kecamatan Batang Toru adalah :
 - a. Kondisi Siswa atau daya tangkap siswa saat proses pembelajaran berlangsung kurang baik, dimana konsentrasi yang pecah dikarenakan daya tangkap siswa tidak dapat menangkap pembelajaran matematika yang diberikan oleh guru kelas IV SD Negeri 100713 Sianggungan. kemampuan peserta didik yang cukup rendah, dan ada beberapa peserta didik yang tidak mampu menjawab pertanyaan. Daya tangkap yang rendah membuat beberapa peserta didik menjadi malas dan tidak mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru.

- b. Problematika penguasaan materi pembelajaran matematika masih kurang baik dikarenakan beberapa peserta didik tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti pada saat wawancara dan peserta didik tidak dapat menjawab pertanyaan matematika di papan tulis yang diberikan oleh guru kelas IV SD Negeri 100713.
2. Problematika Pembelajaran Matematika yang ditinjau dari guru matematika kelas IV SD Negeri 100713, Sarana Pra Sarana, dan Stareti Guru kelas IV SD Negeri 100713 Siangunan Batang Toru :
 - a. yaitu kurangnya kompetensi guru dalam pembelajaran berlangsung. Ditambahkan lagi salah satu orang tua peserta didik mendatangi pihak sekolah karena anaknya ditegur oleh pihak guru. Kondisi seperti ini menjadi dilemanya guru.
 - b. Kurangnya sarana yang memadai Di sekolah. Dan beberapa media sarana pendukung pembelajaran yang telah rusak, dan ada beberapa media sarana pendukung yang telah hilang
 - c. Strategi atau upaya guru yang telah guru lakukan adalah membuat sarana media pendukung yang cocok untuk pembelajaran yang berlangsung dan menciptakan suasana yang kondusif dikelas.

B. Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi pihak guru lebih diperhatikan metode dalam pembelajaran.
2. Bagi pihak sekolah agar memrogramkan suatu kegiatan yang bertentangan dengan matematika.

3. Bagi peneliti lain, hendaknya dapat digunakan sebagai acun penelitian selanjutnya serta memberikan kontribusi bagi upaya pembelajaran matematika.
4. Pemerintah sebaiknya memberikan kemajuan untuk sekolah dan anak di SD tersebut agar para siswa lebih penasaran dengan pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta, Kencana.2013)
- Ahmad, Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013)
- Alfi Nur Santi, "Problematika pembelajaran matematika kelas V SD Islam Hidayatullah Semarang", *Skripsi*, Semarang: UIN, 2016
- Aunurrahmaan, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: CV Alfabeta, 2012)
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013)
- Aziz Saefuddin, dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001)
- Dewita Sandri, dkk, "Analisis faktor rendahnya minat belajar siswa kelas 9 pada mata pelajaran matematika", *Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, Vol:2, No.1 Februari 2023.
- Djmarah, *Psikologi pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).
- Ernawati, dkk, *Problematika Pembelajaran Matematika* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini)
- Fitrah "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 03 No, 2
- Herman Hudoyo, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003)
- Ibrahim dan Suparni, *Strategi Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2008)
- Jhon M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2005)
- Krismanto dan widyaiswara, "Beberapa Teknik, Model, dan Strategi dalam pembelajaran matematika", (Yogyakarta: PPPG Matematika, 2003)
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007)

- Mastur Faizi, *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid*, (Jakarta: CV. Diva Press)
- Moh. Miftachul Choiri, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*,(Ponorogo, CV Nata Karya, 2019)
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011)
- Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Jurnal *Equilibrium*, Vol. 5, No. 9 (Januari-Juni, 2009)
- Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1955)
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Kombinasi*,(Jakarta:ALFABETA,2017)
- Sujarwo, *Metode Pembelajaran Pendidikan Keaksaraan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000)
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009)
- Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Theresia Veni Tri Nugraheni. Dkk”Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dalam kaitannya dengan kompetensi fan praktik pembelajara guru matematika SMA”, *Jurnal pendidikan Matematika*. Vol. 15 No. 1 2020
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia,
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010)
- Wenny Kartika, “Problematika Pembelajaran Matematika Mts.Swasta Al-Ittihadiyah Percut Sei tuan”, Skripsi,(Medan: UIN Sumatera Utara, 2018)
- Yudrik Jahja, *PsikologiPerkembangan* (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2011)

Lampiran 1

A. Pedoman wawancara dengan kepala sekolah

1. Bagaimana menurut ibu pelaksanaan pembelajaran matematika ?
2. Apakah ada ditemukan problematika pembelajaran matematika di sekolahin ibu ?
3. Apakah ada kendala guru matematika dalam pembelajaran matematika ?
4. Apakah ada kendala siswa-siswi dalam pembelajaran matematika ?
5. Apakah ada kendala transportasi ataupun perjalanan siswa-siswi ?
6. Apakah menurut ibu dalam menyampaikan materi pembelajaran matematika diperlukan media pendukung ?
7. Apakah media atau fasilitas pendukung pembelajaran di sekolah ini sudah memadai ?

Lampiran 2

B. Pedoman Wawancara dengan guru matematika

1. Bagaimana pelaksanaan yang terjadi di kelas ketika proses pembelajaran matematika berlangsung ?
2. Apakah ibu menemukan problematika ketika mengajar ?
3. Apa yang ibu lakukan jika ada problematika saat proses pembelajaran matematika ?
4. Apakah ibu pernah menemukan problematika ketika menjelaskan materi ?
5. Apakah ibu menggunakan Strategi ataupun metode pembelajaran yang bervariasi pada saat setiap mengajar ?
6. Strategi atau metode apa saja yang ibu gunakan ?
7. Apakah ibu menggunakan media atau alat pembantu pada saat mengajar ?
8. Media apa yang sering ibu gunakan ?
9. Apakah menurut ibu dengan menggunakan media siswa-siswi akan lebih mudah mengerti ?
10. Apakah media ataupun fasilitas penunjang pembelajaran matematika di sekolah ini sudah memadai ?
11. Bagaimana feedback ataupun respon siswa terhadap materi yang telah ibu sampaikan ?
12. Bagaimana ibu mengevaluasi dalam pembelajaran matematika ?

Lampiran 3

C. Pedoman wawancara dengan siswa

1. Apakah kamu suka dengan pelajaran matematika?
Alasannya ?
2. Bagaimana pelaksanaan yang terjadi dikelas ketika proses pembelajaran matematika berlangsung ?
3. Apakah ada permasalahan dalam pembelajaran matematika?
4. Apa permasalahan anda selama proses pembelajaran matematika berlangsung ?
5. Apakah menurut anda materi pembelajaran matematika itu sulit ?
6. Apakah anda pernah menemukan problematika ketika guru menjelaskan ?
7. Bagaimana pendapat anda tentang cara mengajar guru matematika dikelas ?
8. Apakah guru menggunakan Strategi ataupun metode pembelajaran yang bervariasi pada saat setiap mengajar ?
9. Metode apa saja yang biasa digunakan guru dikelas IV ?
10. Apakah guru dikelas anda menggunakan media dalam pembelajaran matematika ?
11. Media apa saja yang sering digunakan guru dikelas IV ?

Lampiran 4

Hasil Wawancara

A. Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah

Kepala Sekolah SD Negeri 100713 Sianggungan Kecamatan Batang Toru bernama Ibu Idawati S.Pd. Ibu Idawati menjelaskan bahwasanya ada ditemukan sedikit problematika yang ditemukan di sekolah SD Negeri 100713 yaitu Kurangnya Sarana pra sarana pendukung proses pembelajaran.

B. Hasil Wawancara Dengan Guru Matematika Kelas IV

Guru Matematika kelas IV SD Negeri 100713 Sianggungan Kecamatan Batang Toru ialah Ibu Dewi Puspita Sari Hutashuhut S.Pd. Pada Saat wawancara Ibu dewi Menjelaskan bahwasanya pelaksanaan matematika yang di terjadi dikelas ada beberapa yang kurang menangkap sehingga kelas kurang menjadi tidak kondusif. Ibu Dewi menemukan Problematika dikelas berupa beberapa peserta didik ada yang gampang menangkap pembelajaran dan ada yang sulit menangkap pembelajaran. Ibu Dewi berupaya atau mencari solusi untuk problematika matematika yang di temukan dikelas. Ibu Dewi menggunakan strategi menjelaskan, dan tanya jawab kepada peserta didik.

Ibu Dewi membuat media tambahan pendukung pembelajaran matematika dikelas, dan ibu Dewi sering menggunakan media buku cetak matematika kurikulum merdeka kelas IV. Penggunaan media pendukung

pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pembelajaran. Media yang tersedia di sekolah masih kurang memadai.

C. Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas IV

1. Peserta didik bernama Nikesha Ulfa Sari

- 1) Peserta didik mengatakan perlu matematika karena suka pembelajaran agar dapat berhitung
- 2) Peserta didik mengatakan matematika terkadang sulit
- 3) Peserta Didik Dapat menjawab beberapa pertanyaan soal matematika yang diberikan oleh peneliti tetapi lebih banyak yang tidak dapat dijawab oleh bpeserta didik.
- 4) Peserta didik mengatakan Guru matematika itu terkadang baik tapi peserta didik menyukai guru matematika.

2. Peserta didik bernama Nafatuan Adji Masaid

- 1) Peserta didik cukup menyukai pembelajaran matematika
- 2) Peserta didik dapat menjawab pertanyaan beberapa soal matematika yang ditanyakan peneliti dan ada juga beberapa tidak dapat menjawab pertanyaan.
- 3) Pembelajaran matematika terkadang gampang, dan terkadang susah.

3. Peserta didik bernama Fathin Wiyoma Siregar

- 1) Peserta didik menyukai pembelajaran matematika
- 2) Peserta didik menyukai guru matematika

- 3) Peserta didik dapat menjawab pertanyaan soal matematika yang diberikan oleh peneliti.
- 4) Peserta didik terkadang menemukan pembelajaran yang sulit dan berusaha mencari jawabannya.

Lampiran 5

Wawancara Dengan Ibu Kepala Sekolah SDN No 100713 Sianggunan,
Ibu Idawati, S.Pd.



Wawancara Dengan Fathin wiyoma siregar, sebagai peserta didik di SDN
No 100713 Sianggunan



Wawancara Dengan nafatuan adji masaid Peserta didik Di SD No 100713 Sianggungan



Wawancara Dengan Nikesha Ulfasari Batubara sebagai peserta didik DI SDN No 100713 Sianggungan



Keadaan kelas Ketika Ibu Dewi mengajar dikelas IV SDN No 100713 Sianggunan



Keadaan Kelas IV SDN No 100713 Sianggunan ketika Ibu Dewi Memberikan Kesempatan Peserta Didik untuk menjawab pertanyaan Di papan tulis Sekaligus Wawancara dengan guru kelas.



Guru Kelas VI SDN No 100713 menghukum berdiri kepada peserta didik yang tidak mengerjakan pr atau tugas



Keadaan sekolah SDN No 100713 Sianggungan Kecamatan Batang Toru



Keadaan Sekolah Di SDN No 100713 Sianggungan



Struktur Organisasi Sekolah SDN No 100713 Sianggungan



Data Guru / Pegawai di SDN No 100713 Sianggungan

No	NAMA NIP	L/	NUPTK / NOKOR PED	TRK	MANGK (1)	TAMBAH T. LAIN	AC	LAKSANA KORONG	SK KEPANG				GURUKA KEMUKA	MAM TAMBAH	APLOK TAMBAHAN	NPWP	KETERANGAN	
									1	2	3	4						
1	KURNELI 19500101010000000	P	19500101010000000	J	19500101010000000													
2	PERPANTI SARDI 19500101010000000	P	19500101010000000	K	19500101010000000													
3	WIKAMA HARAHAT 19500101010000000	P	19500101010000000	J	19500101010000000													
4	DEMA HARAHAT 19500101010000000	P	19500101010000000	K	19500101010000000													
5	WIKAMA HARAHAT 19500101010000000	P	19500101010000000	K	19500101010000000													
6	WIKAMA HARAHAT 19500101010000000	P	19500101010000000	TK	19500101010000000													
7	WIKAMA HARAHAT 19500101010000000	P	19500101010000000	K	19500101010000000													
8	WIKAMA HARAHAT 19500101010000000	P	19500101010000000	TK	19500101010000000													
9	WIKAMA HARAHAT 19500101010000000	P	19500101010000000	K	19500101010000000													
10	WIKAMA HARAHAT 19500101010000000	P	19500101010000000	K	19500101010000000													

SIANGGUNAN, 20 SEPTEMBER 2021
KA SLENGKI BATANG TORU
DIT
DANWEL SRI
NIP. 19500101010000000

Data Buku Matematika di terbitkan kurikulum Merdeka kelas IV SD Negeri 100713 Sianggungan Kecamatan Batang Toru

Contoh Soal 2.2

Hitunglah hasil dari $294 + 327$.

Penyelesaian:
Operasi hitung $294 + 327$ merupakan operasi hitung penjumlahan dengan cara menyimpan dua kali.

Cara Bersusun Panjang

$$\begin{array}{r} 294 = 200 \quad + 90 \quad + 4 \\ 327 = 300 \quad + 20 \quad + 7 \\ \hline = 500 \quad + 110 \quad + 11 \\ = 500 \quad + (100 + 10) + (10 + 1) \\ = (500 + 100) + (10 + 10) + (1) \\ = 600 \quad + 20 \quad + 1 \\ = 621 \end{array}$$

Cara Bersusun Pendek


$$\begin{array}{r} 1) \\ 294 \\ + 327 \\ \hline 621 \end{array}$$

2. Operasi Hitung Pengurangan Bilangan Cacah

Ayo, Mengamati

Seorang petani memiliki lahan sawah seluas 750 m^2 . Jika lahan tersebut akan dijual seluas 240 m^2 , berapa luas sawah yang tersisa?

Permasalahan tersebut dapat kamu diselesaikan dengan cara operasi hitung pengurangan. Untuk mengetahui luas lahan sawah yang tersisa, perhatikan



Sumber: //

Gambar 2.2 Seorang petani

kecil...
 245 buku. Berapakah jumlah bu
 yang ada di perpustakaan tersebu
 Operasi hitung apa yang akan kar
 gunakan?

Permasalahan tersebut dapat ka
 operasi hitung penjumlahan bilan
 dilambangkan dengan tanda (+)
 dilakukan dengan dua cara, yaitu
 dan penjumlahan bersusun pende

a. Bersusun panjang

$$\begin{array}{r}
 534 = 500 \downarrow + 30 \downarrow + 4 \downarrow \\
 245 = 200 \downarrow + 40 \downarrow + 5 \downarrow \\
 \hline
 = 700 + 70 + 9 + \\
 = 779
 \end{array}$$

di, jumlah buku di perpustakaan

Hasil Ulangan matematika kelas IV Sd Negeri NO 100713 Sianggungan

Batang Toru

NOMOR		NAMA SISWA	MENULIS / TERTULIS A						RATA-RATA (A)
URUT	INDUK		1	2	3	4	5	6	
01		Ahmad Haikal	70	70	-	-	-	-	
02		Efan Nabadran Hrp	70	100					
03		Fatin Viona Siregar	60	100					
04		Fitrida Gulo	90	70					
05		Gradis Relpiani	80	50					
06		Gio Paulin Pratama	70	75					
07		Glen Adifia Batubara	60	50					
08		Gomar Oktifira Hrp	20	50					
09		Hadji Bukhori Alfaeza	50	75					
10		Handriyan Nauli Hrp	50	50					
11		Irma Suryani Ritonga	80	100					
12		Jelita Harahap	60	100					
13		Khomisah Putri Hrp	70	100					
14		Laila Anggina Putri	40	100					
15		Muhammad Brian	80	70					
16		Nabila Angelika	10	70					
17		Nada Fautine	80	100					
18		Nafafuan Adji Masaid	80	100					
19		Nikeshia Ulfa Sari	60	100					
20		Nikita Sandra Hrp	80	70					
21		Rizki Zuanda	50	100					
22		Rosdiana Amanda	70	100					
23		Sahkila Maharani	-	-					
24		Saman Danu Siregar	70	75					

lampiran 6

Lembar Soal dan jawaban Siswa

1. Kelipatan persekutuan 6 dan 8 adalah.....

Jawab:

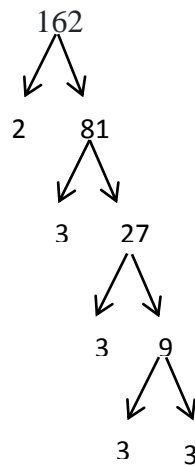
Kelipatan 6 : 6, 12, 18, 24, 30, 36, 42, 48, 54, 60, 66, 72

Kelipatan 8 : 8, 16, 24, 32, 40, 48, 56, 64, 72, 80

Jadi, kelipatan persekutuan dari 6 dan 8 adalah 24, 48, 72

2. Faktorisasi prima dari 162 adalah.....

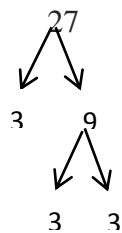
Jawab :



Jadi, faktorisasi primanya $2 \times 3 \times 3 \times 3 \times 3$ atau 2×3^4

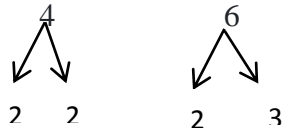
3. Faktor prima dari 27 adalah.....

Jawab :



Jadi , faktor prima dari 27 adalah 3 atau 3^3

4. KPK dari bilangan 4 dan 6 adalah.....



Jadi , KPK dari bilangan 4 dan 6 adalah $2^2 \times 3 = 4 \times 3 = 12$

5. Tentukan hasil $120 + 30 - 85$

Jawab :

$$= 120 + 30 - 85$$

$$= 150 - 85$$

$$= 65$$

Jadi , hasilnya adalah 65



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 3965 /Un.26/E.1/TL.00/08/2023

7 Agustus 2023

Lamp :

Hal : Izin Penelitian
 Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SD Negeri 100713 Sianggungan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Sakti Godang Rahman Harahap

Nim : 1720200043

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika

Alamat : Jln. Torpisang Mata No. 32 Kab. Labuhanbatu

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syarifah Mulya Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Problematika Pembelajaran Matematika Di SD Negeri No 100713 Sianggungan Kecamatan Batangtoru"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



a.n Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., MA
 NIP. 19801224 200604 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SD NEGERI NO. 100713 SIANGGUNAN
KECAMATAN BATANGTORU**

Email : sdn sianggungan@gmail.com

Kode Pos : 22738

Sianggungan, 23 November 2023

nomor : 422/078/SDN713/XI/2023
tempat : -
isi : **Balasan Izin Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth,
Universitas Islam Negeri (UIN)
Syekh Ali Hasan Ahmad Addari
di -

Padangsidempuan

Yang terhormat,

Sehubungan dengan Surat Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi Nomor : B-3965/Un.28/E.1/TL.00/08/2023 tentang **Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi**, sesuai dengan nama sebagai berikut :

Nama : **SAKTI GODANG RAHMAN HARAHAHAP**
Nim : 1720200043
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Alamat : Jln. Torpisang Mata No. 32 Kab. Labuhanbatu

Sehubungan dengan surat ini kami sampaikan bahwa nama tersebut di atas dapat kami terima untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri No. 100713 Sianggungan, Kecamatan Batangtoru, Kabupaten Tapanuli Selatan. Selama saudara melaksanakan penelitian wajib mematuhi peraturan yang berlaku di instansi ini.

Demikian surat kami ini kami sampaikan, atas perhatian kami ucapkan terimakasih.



IDANILFFU Pd
Pembina Tk. I
NIP. 196708261991032002